

**UPAYA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA MELALUI PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN
DI SDN 114 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

HERA APRILIANA SAPUTRI

NIM 18591048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
di –
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi Mahasiswa IAIN Curup atas nama :

Nama	: Hera Apriliana Saputri
Nim	: 18591048
Jurusan	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibridaiyah (PGMI)
Judul	: Upaya Guru dan Orang tua dalam meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2022

Pembimbing I



Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001

Pembimbing II



H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP.199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hera Apriliana Saputri
NIM : 18591048
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Guru Dan Orang tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Juli 2022



Hera Apriliana Saputri

NIM: 18591048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor **1434** /In.34/F.T/1/PP.00.9/08/2022

Nama : Hera Apriliana Saputri
NIM : 18591048
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa / 09 Agustus 2022
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001

Sekretaris,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji I,

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 196609251995022001

Penguji II,

Guntur Putra Jaya, MM
NIP. 196904131999031005

**Mengetahui,
Dekan**



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”** ini dengan baik, Sholawat serta salam kami curahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jaman jahiliah ke jaman yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan .

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekeliruan baik isi maupun penulisannya.

Peneliti menyadari skripsi ini mungkin tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan beberapa pihak. Untuk itu peneliti menghaturkan banyak terima kasih atas sumbangsi dari berbagai pihak, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Ibu Tika Melinda, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak HM. Taufik Amrillah, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini dengan baik
8. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd , selaku Penguji I dan Bapak Guntur Putra Jaya, MM , selaku Penguji II
9. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd , selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
10. Seluruh Bapak/ibu Dosen dan segenap Karyawan IAIN Curup
11. Kepala sekolah, dewan guru dan pegawai SD Negeri 114 Rejang Lebong yang telah berpartisipasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, dorongan serta bimbingan yang telah di berikan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal baik serta diterima Allah SWT, Aamiin.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya terkhusus bagi peneliti dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2022



Hera Apriliana Saputri

NIM 18591048

MOTTO

**“Berhentilah Menunda-Nunda Suatu Pekerjaan, Karena Satu Hari Saja
Kamu Menundanya, Sama Dengan Satu Hari Kamu Menunda
Kesuksesanmu”**

Yuk lawan rasa malas, kalau bukan diri sendiri siapa lagi?

Hera Apriliana Saputri

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari jaman kejahiliaan menuju jaman yang penuh ilmu pengetahuan
3. Kedua orang tuaku bapak Ngadiono dan Ibu Sutinah yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu menjadi penyemangat. Terima kasih sudah selalu berusaha menjadi orang tua yang terbaik dan menyayangiku dengan penuh ketulusan
4. Adik-adikku tersayang , Herlangga Dwi Cahyo Ingglanggang dan Qairen Kanza Azzahra yang selalu mendukungku dan menemaniku dalam proses ini
5. Orang-orang baik, Wanda Gita Pratama, Ana Susanti, Esti Asila, Endah Lestari, Mita Puspita Sari, Merry Anita, Ester, Fian Wijayanti, Rusmiati, Vira Sonia, Wiwik Widia, Farolen , Tiwi, Helly terima kasih sudah senantiasa ada di kala suka dan dukaku sejak dulu hingga sekarang dan turut memberi semangat hingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-teman seperjuanganku, Lastri, Nia Anggraini, Elisa Kartika, Nita Aprianti, Wahyuni Permata, Dwi Suci, Aan Fadillah, Elsa Rahayu, Sulesri, Nori, Putri, Suci, Pingki, Rejabil, Isti, dan Dian yang sudah banyak membantu pada proses pendidikanku
7. Teman-teman sejurusanku PGMI 2018 terkhusus PGMI A yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong

Oleh : Hera Apriliana Saputri

NIM : 18591048

Kreativitas adalah sesuatu yang sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memiliki pengaruh yang penting bagi kehidupan seseorang. Dengan melihat kenyataan bahwa 5% dari siswa kelas 4 di SDN 114 Rejang Lebong masih kurang percaya diri dan imajinatif untuk menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Pembuatan kerajinan tangan adalah salah satu upaya yang dilakukan di SDN 114 Rejang Lebong dalam meningkatkan kreativitas siswanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa di SDN 114 Rejang Lebong dan Faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah 1. Upaya guru untuk meningkatkan kreativitas siswa yaitu dengan cara : 1) aktif membaca, 2) memberi apresiasi, 3) mencintai karya seni, 4) memberikan respek yang baik, 5) inspiratif dan 6) inovatif, 2. Upaya orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu dengan cara: 1) memberi pujian, 2) memberikan ruang khusus, 3) membiasakan anak dalam menghadapi tantangan, 4) menikmati waktu bersama anak, 5) memberikan contoh dalam membuat karya yang kreatif, dan 6) mengarahkan anak, 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas diantaranya: 1) kesempatan menyendiri, 2) sarana, 3) mendorong dan menunjang segala aktivitas yang dilakukan oleh anak, 4) faktor lingkungan dan 5) pendidikan orang tua.

Simpulan dari penelitian ini adalah, *Pertama*, upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SDN 114 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik. Upaya yang guru lakukan adalah dengan: aktif membaca, gemar berapresiasi, mencintai karya seni, respek terhadap perkembangan, inspiratif dan inovatif. *Kedua*, Upaya orang tua dalam meningkatkan kreativitas anak juga sudah terlaksana dengan baik, orang tua sudah memberi pujian, memberi ruang khusus kepada anak untuk bereksperimen, membiasakan anak untuk menghadapi tantangan, menikmati waktu bersama anak memberikan contoh untuk membuat karya yang kreatif dan mengarahkan. *Ketiga*, Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa di SDN 114 Rejang Lebong tidak hanya berasal dari faktor internal akan tetapi juga dari lingkungan baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga seperti waktu, kesempatan menyendiri, sarana, faktor lingkungan dan pendidikan orang tua.

Kata kunci : Kreativitas, Kerajinan Tangan, Kualitatif,

DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II PEMBAHASAN

A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Upaya	8
2. Pengertian Guru	9
3. Pengertian Orang Tua	10
4. Pengertian Kreativitas	11
5. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa	15
6. Upaya Orang tua Dalam Menigkatka Kreatuvitas Anak	16
7. Fungsi dan Tujuan Kreativitas	17
8. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	18
9. Pengertian Kerajinan	19
10. Pengertian Kerajinan Tangan	21
B. Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26

D. Jenis Data dan sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Teknik Keabsahan Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah	34
Tabel 4.2 Data Nama-nama Kepala Sekolah	36
Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan	39
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi setiap individu karena tanpa adanya pendidikan manusia akan kesulitan dan akan terbelakang. Dengan demikian sekolah harus benar-benar terkoordinasi untuk melahirkan generasi yang berkualitas. Pendidikan adalah cara paling umum untuk mengubah mentalitas dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan akhir untuk mengembangkan orang melalui pengajaran.¹

Kreativitas juga penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi belajar. Maka dari itu semakin tinggi imajinasi yang dimiliki individu, semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai. Beberapa penelitian tentang kreativitas, memperlihatkan bahwa kreativitas begitu penting untuk diciptakan, karena kreativitas sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Sehingga, kreativitas perlu diciptakan sedini mungkin. Anak-anak, khususnya anak usia dini yang mempunyai daya imajinasi tinggi di sekolah tidak boleh diabaikan, kemampuan tersebut haruslah dikembangkan dan dijunjung tinggi secara menyeluruh baik di lingkungan sekolah maupun keluarga, agar anak-anak dapat menggali kemampuannya. Kreativitas adalah perpaduan antara kemampuan beradaptasi, responsif, dan pengembangan yang membuat individu siap untuk berfikir produktif berdasarkan pemenuhan kepuasan

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," Vol. 1 No.1 (2013): Jurnal Pendidikan, hal. 26.

pribadi dan pemenuhan yang lainnya. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas seperti yang diungkapkan oleh Trrance dan Guilford bahwa kemampuan berfikir kreatif bisa diciptakan melalui bimbingan secara langsung. Metode pembelajaran berfikir divergen dan konvergen sangat penting untuk memperkuat kreativitas dan memberikan lebih banyak tantangan kepada peserta didik yang kreatif.²

Pondasi pembelajaran yang utama untuk anak adalah lingkungan keluarga, Hayati mengungkapkan bahwa mentalitas yang dimiliki oleh orang tua sangat berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan anak, yang termasuk didalamnya yaitu menghargai opini anak dan mendorong anak-anak untuk mengomunikasikannya, memberikan pintu terbuka bagi anak untuk mencoba hal baru, berfantasi, berpikir, dan membiarkan anak untuk memutuskan pilihannya sendiri serta membiarkan anak sehingga mereka terbiasa untuk banyak bertanya dan memberikan pemahaman kepada anak bahwa orang tua benar-benar mendukung anak yang ingin mencoba hal baru, menghargai kebersamaan dengan anak-anak, memberi pujian untuk anak, memberikan kebebasan kepada anak dan membangun hubungan yang menyenangkan dengan anak.³

Guru atau pendidik juga memegang peranan penting, terutama dalam membentuk kepribadian anak-anak negeri dan membina kreativitas

² “Diana vidya fakhriyani, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Madura : Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains, Vol. 4, No. 2, 2016), hal. 193-194,”

³ “Agustien Lilawati, *Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di Rumah pada masa pandemi*, (Gresik: Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, 2021), hal. 550.,”

siswa. Anak-anak yang memiliki kreativitas membutuhkan guru yang imajinatif juga, pendidik yang kreatif harus terlihat dari sikap pendidik yang dapat memanfaatkan beberapa metode selama proses pembelajaran. Pendidik dalam menyampaikan pembelajaran harus memiliki sistem yang harus diciptakan pada siswa untuk mengomunikasikan ide, peikiran, gagasan, dan anggapan-anggapan yang dituangkan dalam hasil karya. Untuk situasi ini kreativitas dapat dikembangkan melalui permainan, pikiran kreatif, dan latihan yang menyenangkan.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melalui wawancara dengan guru kelas 4 di SDN 114 Rejang Lebong, dari hasil wawancara, guru kelas mengatakan bahwa 5% siswa kelas 4 di SDN 114 Rejang Lebong ini belum memenuhi standar kreativitas sesuai dengan indikator-indikator dari kreativitas. Masih banyak siswa yang kurang imajinatif dan percaya diri untuk meneliti dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran, terlihat juga masih banyak orangtua yang belum menyadari kreativitas anaknya. Orang tua juga masih cenderung mengandalkan lembaga pendidikan sekolah dasar untuk meningkatkan kreativitas anaknya, ketika di rumah mereka kurang dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan kreativitas anak. Dan ada juga beberapa orang tua yang mengatakan bahwa mereka masih bingung bagaimana cara untuk menyalurkan kreativitas dari anaknya.

Dikarenakan kondisi sekarang yang masih pandemi dan menyebabkan terbatasnya kegiatan belajar mengajar di sekolah maka SDN

⁴ Taher dan Munastiwi, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta, (Yogyakarta: Jurnal Ilmiah tumbuh kembang anak usia dini, Vol. 4, No. 2, 2009), hal. 36,"

114 Rejang Lebong bekerja sama dengan orang tua siswa dalam proses pengembangan kreativitas siswa. Kondisi yang masih pandemi ini juga merupakan salah satu faktor yang menghambat dalam meningkatkan kreativitas pada siswa, dimana proses peningkatan kreativitas siswa ini menjadi tidak maksimal. Kegiatan pembuatan kerajinan tangan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDN 114 Rejang Lebong dan untuk menambah semangat siswa dalam upaya meningkatkan kreativitas maka hasil dari kerajinan tangan yang sudah dibuat siswa ini akan dipamerkan dan akan dilombakan antar kelas. Pembuatan kerajinan tangan bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas pada siswa selain untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan diadakannya pameran kerajinan tangan hasil karya siswa ini juga akan sekaligus mengajari siswa tentang kewirausahaan karena nantinya kerajinan tangan hasil karya siswa akan dijual dan hasil dari penjualannya akan dikembalikan ke kelas masing-masing untuk dipergunakan dibazar selanjutnya. Di SDN 114 Rejang Lebong kegiatan pameran kerajinan tangan ini sudah dilaksanakan, dan kegiatan pameran kerajinan tangan di SDN 114 Rejang lebong ini dilaksanakan di setiap akhir semester.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang bagaimana “Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang diangkat serta menghindari salah penafsiran maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan”:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada anak-anak kelas 4 di SD 114 Rejang Lebong.
2. Berpusat pada upaya guru dan Orang Tua dalam meningkatkan kreativitas siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, selanjutnya peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan ?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan ?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi proses meningkatkan kreativitas siswa di SD 114 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan.
2. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses meningkatkan kreativitas siswa di SDN 114 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah mengenai upaya guru kelas dan orang tua dalam meningkatkan kreativita siswa kelas 4 SD 114 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tentang kreativitas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan memberikan referensi untuk mengetahui bagaimana strategi yang tepat dalam meningkatkan kreativitas siswa. Serta memberikan pengetahuan bagaimana menciptakan kelas yang nyaman dan kondusif agar siswa nyaman dan fokus untuk belajar.

c. Bagi Orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan perkembangan anaknya dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai informasi dan menambah wawasan mengenai bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya merupakan usaha atau kegiatan yang mengoordinasikan jiwa dan energi, untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha, pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan, menangani masalah dan menemukan cara penyelesaiannya.⁵

Menurut Tim perancang kemendiknas, itu mengartikan upaya ialah suatu cara, akal atau usaha agar tercapainya suatu tujuan tertentu, mengatasi permasalahan, dan mencaricara penyelesaiannya, dll.⁶ Menurut Poerwadarminta, Upaya merupakan cara dalam menyampaikan tujuan. Sedangkan menurut Yeni Salim dan Petter Salim Usaha ialah pengerahan tenaga yang dilakukan oleh pendidik atau sebagian kewajiban pendidik yang harus diselesaikan.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai maksud tertentu.

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), Hal. 1250.

⁶ Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

⁷ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005), hal. 1187

2. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Seorang pendidik dapat dicirikan sebagai seorang individu yang pekerjaannya atau mata pencariannya adalah mendidik. Guru merupakan pendidik profesional yang cakap dengan tugas dasar mendidik, mengarahkan, mengajar, mengkoordinasikan, mengamati, mempersiapkan, dan menilai siswa di sekolah pada pendidikan jalur formal.⁸

Dalam bahasa arab guru disebut juga dengan *al-mu'alimin* atau *al-ustadz*, yang tugasnya memberi informasi dalam majelis taklim. Artinya, guru ialah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik mengatakan bahwa guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar pendapat ini hanya menekankan pada satu sisi saja tidak melihat sisi yang berlawanan bahwa guru juga sebagai pelatih dan pendidik. Guru adalah pendidik yang menerima dan menanggung beban dari orang tua untuk ikut serta mendidik anak-anak karena itu guru disebut dengan pendidik profesional.⁹

Menurut beberapa ahli ada beberapa pengertian mengenai guru sebagai pendidik. Sebagaimana dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, guru ialah individu yang telah memberikan informasi atau pengetahuan tertentu kepada individu atau kelompok, sedangkan guru sebagai pengajar ialah orang yang telah berjasa terhadap negara dan

⁸ UU RI No. 14 , *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2005), hal. 2

⁹ Jamil Siprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2016), hal. 23.,

masyarakat.¹⁰ Menurut Zakiyah Derajad guru adalah pendidik yang cakap, karena sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya guru telah membenamkan diri untuk menanggung sebagian dari kewajiban mendidik yang menjadi tanggung jawab wali.¹¹ Moh Fadhil Al-Djamali dalam sebuah kitab, mengatakan jika pendidik ialah individu yang mengarahkan individu menuju kehidupan luhur sehingga terangkatlah derajat umat manusia. Marimba mencirikan pendidik sebagai seseorang yang berkewajiban atas pendidikan siswa.¹²

Melihat sebagian dari definisi diatas, pendidik ialah seseorang yang memiliki banyak informasi dan pengalaman yang dapat merencanakan , mengawasi pembelajaran, dengan tugas dasar adalah mengajar, mengintruksikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mempersiapkan dan menilai siswa di tingkat sekolah.

3. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah individu yang diberi perintah dari Allah untuk mendidik anak-anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih sayang. Orang tua (keluarga) adalah yang paling bertanggung jawab atas kemajuan anak. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang merupakan hasil dari suatu ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Kewajiban dari orang tua adalah untuk membimbing, mendidik, dan mengasuh anak-anaknya agar bisa mencapai tahapan tertentu yang mengarahkan anak-anak

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 138.,

¹¹ Zakiyah Derajad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 139.,

¹² Syafaruddin, dkk, *ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum)*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2012), hal. 54.,

untuk siap dalam kegiatan publik . Sedangkan pengertian orang tua di atas, tidak dapat dipisahkan dari pengertian keluarga, karena orang tua sangat penting bagi sebuah keluarga besar yang pada umumnya telah digantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.¹³

Arti kata orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dilihat dari keseluruhan dan arti pentingnya adalah “Hidup cukup lama, lanjut usia atau tidak muda lagi”. Hal itulah yang diungkapkan oleh H.M. Arifin “Orang tua adalah kepala keluarga, keluarga adalah tempat tinggal terkecil dari wilayah negara yang luas, dasar kerukunan dan ketentraman hidup terletak pada keluarga” ayah dan ibu kandung yang membesarkan anak memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mendidik anak.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua adalah keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu kandung yang disatukan dalam ikatan pernikahan yang sah.

4. Pengertian Kreativitas

Kreativitas ialah interaksi yang menuntut keseimbangan dan penggunaan tiga perspektif mendasar, yaitu pengetahuan yang berwawasan luas, kreatif dan praktis. Beberapa pandangan yang apabila digunakan secara layak dan padu akan melahirkan ilmu dan prestasi. Kreativitas berkaitan erat dengan orang-orang kreatif yang

¹³ Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, (Jawa Tengah : Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 1, No. 1, 2020), hal. 144.

¹⁴ Muhammad roesli, et al, *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, (Surabaya : Jurnal Pendidikan, Vol. IX, No. 2. 2018), hal. 335.

memasukkan diri mereka ke dalam strategi kreatif dan dukungan juga dorongan dari lingkungan penghasil produk kreatif.¹⁵

Kreativitas jika dilihat dari produk mengandung makna bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menciptakan barang, berupa hal yang tidak terduga, berbeda dan baru, atau merupakan campuran dari komponen yang memang sudah ada. Dalam tinjauan ini batasan kreativitas dilihat sebagai proses dan hasil penyelesaiannya. Penilaian berdasarkan bagian kreativitas ini, lebih mungkin karena merupakan aspek kognitif yang bisa langsung dilihat dari hasil karya peserta didik dengan menampilkan pemikiran mereka secara tertulis.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas ialah suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan beberapa ide atau gagasan-gagasan dengan menggabungkan beberapa konsep yang telah dikuasai dan ditandai dengan kefasihan, keluwesan, dan kebaruan.

a. Ciri-ciri kepribadian kreatif

Menurut Sund (dalam Riyanto) mengungkapkan bahwa seseorang dengan potensi kreatif bisa dirasakan dengan memperhatikan ciri-ciri berikut: Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar,

¹⁵ Agus Makmur, *Efektivitas penggunaan metode base method dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar matematika siswa SMPN 10 Padang Sidinmpuan*, (Jurnal Edutech, Vol. 1, No. 1, 2015), hal. 5.

¹⁶ Yohanes Ovaritus Jagom, *Kreativitas Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial Dan Auditory-Sequential*, (Banjarasin jurnal pendidikan Matematika, vol. 1, no. 3, 2015), hal. 181,

panjang atau pintar, tertarik untuk meneliti dan menemukan, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, menjawab pertanyaan yang diajukan dan secara umum akan memberikan lebih banyak tanggapan, kemampuan untuk mengkaji dan memadukan, memiliki jiwa bertanya serta meneliti, memiliki daya refleksi yang cukup baik, dan memiliki landasan pemahaman yang benar-benar luas.

Individu dengan potensi kreatif adalah individu yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Keinginan siswa untuk membuat langkah dan rencana kreatif dan ide yang hati-hati
- 2) Imajinatif dan Percaya diri untuk meneliti dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran
- 3) Memiliki rasa keingintahuan dan aktif dalam menangani tugas dan menjawab pertanyaan yang diajukan dan akan sering menawarkan lebih banyak tanggapan.
- 4) Kemampuan untuk membuat sintesis dan analisis¹⁷

b. Indikator kreativitas

Guilford (dalam Munandar) mengungkapkan indikator-indikator dari kreativitas antara lain :

- 1) Kefasihan bernalar (*Fluency of thinking*), khususnya keahlian membuat pikiran-pikiran yang muncul dari perenungan

¹⁷ Agus Makmur, *Efektivitas penggunaan metode base method dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar matematika siswa SMPN 10 Padang Sidinmpuan*, (Jurnal Edutech, Vol. 1, No. 1, 2015), Hal. 4-5.

individu secara cepat sehingga kefasihan adalah faktor yang sangat penting dalam kreativitas.

- 2) Elaborasi (*Elabotation*), khususnya kemampuan untuk menciptakan berbagai ide, tanggapan-tanggapan atau pertanyaan, bisa melihat sebuah masalah tidak hanya dari satu sisi, dan memiliki pilihan untuk memanfaatkan beberapa macam pendekatan atau cara berfikir.
- 3) Originalitas (*Originality*), yaitu kemampuan untuk memulai pemikiran yang unik atau kemampuan untuk memicu gagasan asli.¹⁸
- 4) Adaptabilitas (*Flexibility*), Fleksibilitas dihubungkan dengan kemampuan berpikir yang unik, karena penalaran yang berbeda membutuhkan pemikiran dari semua arah. Fleksibilitas (*Flexibility*) dihubungkan dengan kemampuan berfikir yang berbeda, karena penalaran yang berbeda memerlukan pemikiran dari semua arah. Fleksibilitas mengacu pada kapasitas individu untuk memberikan jawaban secara signifikan dari satu cara ke cara yang lain dengan merespon perintah, dengan memperkenalkan konsep penyelesaian dengan cara yang berbeda-beda.¹⁹

¹⁸ Simatupang, "Nurhayati simatupang, Meningkatkan Aktivitas dan kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga,"(Vol. 2, No. 2, 2016), Hal. 55.

¹⁹ Yohanes Ovaritus Jagom, *Kreativitas Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial Dan Auditory-Sequential*, (Banjarmasin : jurnal pendidikan Matematika, vol. 1, no. 3, 2015), hal. 181,

Melihat gambaran tersebut bisa diambil kesimpulan yaitu, individu yang mempunyai daya cipta akan berfikir kreatif serta mempunyai maksud yang jelas agar bisa menghasilkan sebuah karya.

5. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

Usaha dalam mengembangkan imajinasi siswa para pendidik memerlukan informasi dan inovasi yang berkembang meminta para pendidik agar terus belajar banyak hal seiring dengan bertambahnya waktu yang berkaitan dengan kesadaran yang konsisten agar peran pendidik dalam proses pembelajaran tetap kreatif dan menarik bagi siswa.

Berikut ialah berbagai usaha yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengembangkan imajinasi:

a. Aktif Membaca

Dalam proses pendidikan bukan hanya siswa pendidik juga harus aktif membaca. pendidik adalah contoh bagi siswanya, oleh karena itu pengajar juga diharapkan memahai buku terutama buku-buku tentang kreativitas.

b. Gemar Berapresiasi

Untuk meningkatkan keberanian siswa, maka dalam mengajar pendidik perlu memberikan apresiasi terhadap karya peserta didiknya.

c. Mencintai Seni

Dalam pembelajaran pendidik harus mencintai siswanya, dengan cara ini pengajar diharapkan menyukai keterampilan agar menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik.

d. Respek terhadap Perkembangan

Respek yang dilakukan oleh pendidik sangat berarti karena dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.²⁰

e. Inspiratif

Guru yang inspiratif bukan hanya guru yang sekedar mengajar berdasarkan kurikulum. Akan tetapi, guru inspiratif ialah guru yang mampu mengajak siswa-siswanya berpikir kreatif.

f. Inovatif

Pendidik memainkan peran penting dalam pengembangan pembelajaran di kelas. Karena pendidik memiliki kewajiban dan tanggungjawab untuk membina rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi, serta melakukan tindak lanjut.²¹

6. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak

Lingkungan keluarga adalah tempat yang efektif untuk mendorong daya cipta anak. Berikut adalah beberapa upaya orang tua untuk meningkatkan imajinasi anak mereka:

²⁰ Heriansyah, Tesis : "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), Hal. 24.

²¹ Ni Nengah Selasih, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Era Globalisasi*, (Denpasar, Jurnal Pendidikan Hindu, Vol. 4, No. 2, 2017), Hal 14-15,

1. Jika anak menunjukkan penemuan atau ide baru, berikan pujian kepada anak agar lebih bersemangat. Orang tua yang melihat kreasi anaknya jangan tertawa, agar anak tidak tergoyahkan
2. Latih anak untuk merancang aktivitas keluarga. Inisiatif anak harus dihargai sehingga ada rasa percaya diri dalam diri anak. Berikan ruang khusus untuk anak bereksperimen agar anak bisa yakin dengan dirinya
3. Orang tua harus membiasakan anak-anak mereka dengan tantangan dan dorongan sehingga mereka kreatif dan jangan terlalu memimpin berlebihan²²
4. Orang tua harus bisa semaksimal mungkin dalam menikmati v.keberadaannya bersama anak
5. Memberikan contoh dalam membuat karya kreatif.²³

7. Tujuan dan Fungsi Kreativitas

Munandar mengatakan bahwa ada beberapa faktor mengapa imajinasi sangat perlu ditumbuhkan, didukung dan diciptakan oleh individu, diantaranya: Pertama, dengan menjadi inovatif individu mampu menunjukkan dirinya. Pengakuan diri merupakan kebutuhan dasar manusia. Kedua, keahlian berpikir yang imajinatif bisa dilihat dari jenis pemikiran yang kritis. Menawarkan sudut pandang yang tidak sama dengan orang lain tanpa dibatasi pada dasarnya dapat menimbulkan pemikiran yang berbeda. Ketiga, kesibukan yang

²² Barkah Lestari, *Upaya Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak*, (Yogyakarta, Jurnal ekonomi dan pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2006), hal. 23,

²³ Inne Setia, *Peran Orang tua dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak*, (Bandung , Vol.2, No.1, 2017), hal. 94.,

diselesaikan secara kreatif akan memberikan kepuasan tersendiri bagi orang tersebut. Ini penting untuk diperhatikan karena tingkat pencapaian seseorang akan mempengaruhi perkembangan sosial emosinya. Keempat, kreativitas memungkinkan individu meningkatkan kualitas pribadi mereka. Pemikiran baru sebagai buah pemikiran kreatif akan menjadi kunci untuk menghadapi masa depan yang penuh kesulitan.²⁴

8. Faktor yang mempengaruhi Kreativitas Siswa

Pada awalnya, imajinasi hanya dilihat sebagai variabel instrinsik yang hanya dimiliki oleh orang-orang pilihan. Dan seiring berkembangnya zaman, ternyata imajinasi tidak dapat tercipta tanpa orang lain namun membutuhkan dorongan dari lingkungan. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas berdasarkan pendapat para ahli :

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas menurut Munandar adalah, fasilitas yang tersedia, pendidikan orang tua, penggunaan waktu luang dan usia .²⁵

Beberapa kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas, menurut Hurlock yaitu:

a. Kesempatan Menyendiri

Anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya.

²⁴ Hayyatun Najwa, Skripsi: *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hal 21-22

²⁵ *Ibid*, Hayyatun Najwa, hal 24-25

b. Sarana

Sarana untuk anak bermain dan sarana lainnya harus tersedia agar bisa merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dalam kreativitas.²⁶

c. Menunjang dan Mendorong kegiatan anak

Seperti yang diungkapkan oleh Susanto dunia anak-anak adalah alam bermain. Kita bisa membiarkan mereka bermain, basah kuyup, bermain di pasir dll. Akan tetapi, kita perlu mewaspadaikan mereka agar tidak berlebihan dengan dunia permainan dan setelah itu kita membebaskan mereka tanpa kendali yang memadai.²⁷

d. Faktor Lingkungan

Peranan faktor lingkungan seperti cara asuhan orang tua dan iklim keluarga sangat berpengaruh bagi kreativitas anak, orang tua yang memiliki aturan perilaku dan juga sering berhumor dengan anak biasanya cenderung menghasilkan anak yang kreatif.²⁸

9. Pengertian Kerajinan

Kerajinan menurut Raharjo ialah sesuatu yang dihargai sebagai karya yang kreatif, sesuatu yang diciptakan melalui kemampuan

²⁶ Hurlock, E.B. *Perkembangan anak (Jilid 1)*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hal. 11.

²⁷ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini.* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 4,

²⁸ Munandar Utami, *pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 4.,

tangan. Pada umumnya, banyak barang kerajinan yang terkait dengan komponen seni yang kemudian disebut dengan seni kerajinan.²⁹

Kerajinan ialah hasil dari kreatifitas dan aktivitas manusia sebagai karya dan budaya yang telah ada cukup lama. Masyarakat Indonesia secara keseluruhan sudah mengenal seni, budaya dan kerajinan yang disesuaikan dengan kemampuan, kecendrungan dan kebutuhannya. Pengaruh alam dan iklim serta rangsangan naluri alamiah mengakibatkan berbedanya corak dan selera manusia, yang meliputi tradisi dan kebiasaan masyarakat yang khas maupun dalam bentuk-bentuk motif kerajinan yang dihasilkan. Kerajinan termasuk dalam salah satu kelompok bidang pekerjaan industri kreatif. Kerajinan termasuk dalam kelompok industri yang didalamnya terkandung unsur seni dan budaya. Dalam industri kreatif membutuhkan inovasi sebagai hal utama yang berfokus pada rencana dalam setiap proses pembuatan suatu barang.³⁰

Kerajinan merupakan hasil dari proses penciptaan yang mencakup kemampuan manual dalam membuat kebutuhan hidup yang dimaksudkan untuk tujuan yang berguna (kemudahan penggunaannya) dan memiliki nilai keindahan tersendiri. Sebagaimana dikeukakan oleh

²⁹ Lisa Andriani Saragih, *Analisis kerajinan souvenir diorama berbahan limbah pada perajin dikraf berdasarkan prinsip-prinsip desain*, (Medan, Gorga Jurnal Seni, Vol. 8, No. 1, 2019), hal. 273.,

³⁰ Sholihindra, dkk, *Senra Kerajinan tenun Riau*, (Pekan Baru , Jurnal teknik, Vol. 12, No. 1, 2018), hal. 52.,

Kurniawan “kerajinan adalah perusahaan (kecil) yang menyederhanakan hal-hal yang mengandung komponen seni.”³¹

Kerajinan/kria merupakan jenis karya seni terapan (seni pakai) yang sebagian besar diciptakan melalui karya berbakat para ahli. Usaha untuk membuat suatu benda atau barang yang diselesaikan secara manual dan mempunyai fungsi pakai atau keindahan sehingga mempunyai nilai jual.³²

10. Pengertian Kerajinan Tangan

Sementara itu, karya kerajinan tangan adalah kegiatan membuat barang-barang sederhana dengan menggunakan tangan. Salah satu jenis kerajinan tangan dari kain flanel adalah gantungan kunci dan bros jilbab.³³

Kerajinan tangan merupakan barang-barang yang umumnya terbuat dari berbagai macam bahan yang tidak sulit didapatkan di lingkungan kita saat ini. Biasanya dari kerajinan ini akan terciptanya hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Istilah ini diterapkan untuk cara manual dalam membuat barang-barang. Kerajinan tangan bisa diproduksi dengan menggunakan barang-barang bekas seperti, kardus, botol bekas dan plastik makanan³⁴

³¹ Alfazri,dkk, *Kerajinan Gerabah di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh*, (Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa program Studi Pendidikan Seni Drama, tari, dan Musik, Vol. 1, No. 3, 2016), hal. 176.,

³² Yesi Gusmania, Fitra Amelia, *Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (Ukm) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai*, (Riau : Jurnal Unrika, Vol. 3, No. 1, 2019), hal. 62.,

³³Ibid, Yesi Gusmania, Fitra Amelia, hal. 62.

³⁴ Herlan Pratikto, et.al, *Edukasi Membuat Kerajinan Tangan Tempat Alat Tulis Dari Botol Bekas*, (Surabaya : Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, Vol. 3, No. 1. 2019), hal. 19.,

B. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Najwa yang membahas tentang “ Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”. Hasil penelitian yaitu Kelompok kerja pendidik dalam meningkatkan imajinasi memakai strategi yang berbeda-beda, memberikan dorongan , variabel pendukung dalam pembelajaran tematik, yaitu: media pembelajaran dan ekstrakurikuler, sedangkan faktor penghambatnya: waktu yang kurang saat proses belajar mengajar dan kurangnya motivasi dari orang tua. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah sama-sama meneliti tentang Upaya Guru dan Orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah jika penelitian terdahulu lebih terfokus pada pembelajaran tematik sedangkan penelitian yang sekarang lebih terfokus pada pembelajaran seni budaya.
2. Kedua Penelitian yang dilakukan Ririn Dwi Kusuma Wati tentang : “ Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini (studi kasus di TK Muslimat NU 001 Ponorogo)”. Hasil Penelitian ini yaitu : untuk meningkatkan kreatifitas siswa kepala sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband, kegiatan mewarnai dan melukis, dan bimbingan khusus setiap hari jumat. Dan guru juga harus

mencoba mengembangkan beberapa kegiatan yang di ajarkan kepada anak, yang meliputi, kegiatan pengembangan melalui aktivitas / hasta karya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting dalam penunjang pengembangan kreativitas. Persamaan penelitian dulu dengan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas siswa, perbedaannya adalah jika di penelitian terdahulu meneliti anak usia dini maka dipenelitian yang sekarang meneliti anak sekolah dasar. Dan juga jika penelitian terdahulu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kreativitas siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang sekarang yaitu dengan kegiatan pembuatan kerajinan tangan.

3. Ketiga penelitian yang dilakukan Heriansyah tentang : “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik”. Hasil dari penelitian ini yaitu , Guru sebagai Demonstrator perlu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan setara dengan latar belakang peserta didik agar peserta didik mampu memahami materi yang akan disampaikan. Seperti memberi contoh tauladan yang baik, dan wajib memberikan motivasi kepada peserta didik dan juga dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Pada penelitian diatas sama-sama berupaya untuk meningkatkan kreativitas anak. Variabel yang di teliti pun sama, yaitu meneliti peningkatan kreativitas siswa. Perbedaannya, yaitu media yang

digunakan lebih bervariasi melalui kegiatan pembuatan kerajinan tangan jika penelitian terdahulu hanya meneliti peran guru maka penelitian yang sekarang tidak hanya guru saja yang diteliti tetapi juga meneliti peran orang tua dalam upaya meningkatkan kreativitas anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti motivasi, cara berperilaku, persepsi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan strategi yang alamiah.³⁵

Oleh sebab itu penelitian ini penulis memakai metodologi deskriptif. Penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam pengujiannya tidak merencanakan hipotesis.³⁶ Penelitian deskriptif ialah strategi pemeriksaan yang mencoba untuk membuat dan menguraikan objek sebagaimana adanya, tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan objek/subjek yang diteliti secara realita dan tepat.³⁷ Berdasarkan uraian diatas, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha dengan sengaja menggambarkan suatu akibat atau keadaan dengan tersusun agar obyek penelitian menjadi nyata, untuk penelitian ini terkait dengan upaya guru

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 11.

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 45.

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

dan orang tua dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di SD 114 Rejang Lebong
2. Waktu Penelitian : Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2-3 bulan dimulai dari 18 April 2022 sampai dengan 18 Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek yaitu pokok kalimat.³⁸ Subjek penelitian ialah individu yang dimintai informasi tentang suatu pendapat atau kenyataan. Arikunto menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang diharapkan untuk diteliti oleh peneliti.³⁹ Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memainkan peran yang sangat penting karena pada subjek penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

Subjek Penelitian dalam penelitian ini antara lain adalah Guru Kelas 4, Orang Tua Siswa Kelas 4 dan Siswa/i Kelas 4 Di SDN 114 Rejang Lebong.

³⁸ W.J.S Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet.11., (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hal. 1149.

³⁹ Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

D. Jenis Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam kerangka berfikir angka-angka.⁴⁰

Sedangkan sumber informasi dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁴¹ Sumber Data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan.⁴² Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Guru Kelas 4, Orang Tua Siswa Kelas 4 dan Siswa-siswi Di SDN 114 Rejang Lebong. Dalam mencari data yang akurat penulis akan melakukan wawancara Guru Kelas 4, Orang Tua Siswa Kelas 4 dan Siswa-siswi kelas 4 di SDN 114 Rejang Lebong.

2. Sumber data sekunder

Data yang peneliti peroleh secara tidak langsung disebut dengan sumber data sekunder.⁴³ Data-data yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat mendukung di sebut sebagai data skunder, data

⁴⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hal. 2.,

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.129.,

⁴² Winario Suratman, *Pengantar Penenelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985), hal. 163.,

⁴³ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 32.,

skunder ini dapat berupa : Artikel , Buku, Jurnal, serta sumber lain yang membahas mengenai upaya guru dan orang tua dalam mengembangkan kreativitas siswa.

Data ini diambil ketika melakukan wawancara kepada wali kelas 4, orang tua siswa kelas 4 dan siswa/i kelas 4 SDN 114 Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting agar hasil dari penelitian yang diperoleh bersifat valid dan konkrit. Teknik pengumpulan datanya, Yaitu

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif peneliti biasa menggunakan observasi. Observasi adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan, untuk memperhatikan faktor-faktor yang akan diteliti.⁴⁵ Untuk situasi ini peneliti akan langsung mensurvei semua kegiatan guru serta peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden atau informan. Dengan cara berbicara dari dekat dan

⁴⁴ Ahmadi, Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), hal. 101.,

⁴⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Social Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 224.,

pribadi. Wawancara (*interview*) adalah instrumen untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan untuk divanggapi secara lisan pula. Prinsip utama wawancara adalah kontak langsung dengan dekat dan pribadi antara pencari data dan sumber data.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe wawancara baku terbuka. Peneliti menggunakan wawancara ini untuk memperoleh informasi yang jelas dan kongret tentang upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SDN 114 Rejang Lebong. Dalam hal ini subjek penelitian yang peneliti wawancarai yaitu wali kelas 4, orang tua siswa kelas 4 dan siswa siswi kelas 4 SDN 114 Rejang Lebong (Kisi-kisi wawancara terlampir di halaman 71).

3. Dokumentasi

Sebagaimana diungkapkan oleh Williams yang dikutip oleh Saipul Annur mengartikan bahwa, Dokumen adalah sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran tentang subjek penelitian.⁴⁷

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, transkrip

⁴⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 131.,

⁴⁷ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal. 92.,

buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai informasi pendukung, khususnya untuk mengungkap informasi yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, informasi yang diambil tentang arsip apapun yang berkaitan dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari data tentang Profil, sejarah berdirinya SDN 114 Rejang Lebong, Visi, Misi dan tujuan SDN 114 Rejang Lebong, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang ada dalam setiap penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif disebut dengan analisis data. Namun teknik pemeriksaan data ini disesuaikan dengan penelitian data yang digunakan khususnya penelitian kualitatif deskriptif. Fungsi dari analisis data deskriptif ini ialah untuk menggambarkan data aktual serta faktual dari informan yang peneliti temukan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data.

Pertama, Reduksi Data (*Data Reduction*), laporan yang ditemukan dilapangan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Laporan yang didapat dilapangan akan di reduksi, dirangkum, dipilih hal pokoknya kemudian menentukan tema atau

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 36.,

polanya. Dalam hal ini akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Kedua, Penyajian Data (*Data Display*), setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat berupa bagan, ataupun uraian singkat dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan penulis untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

Ketiga, Verifikasi data (*data Verifikation*) setelah melakukan penyajian data, maka akan didapatkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan data yang tidak kuat.⁴⁹

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Analisis data adalah suatu cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan informasi, menyusunnya menjadi unit-unit yang dikelola, menggabungkannya, mencari dan menemukan desain, menemukan apa yang signifikan dan apa yang dipelajari, dan menyimpulkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

a. Triangulasi

Triangulasi adalah prosedur pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap informasi itu.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta) 225.,.

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 248,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah strategi yang digunakan untuk melacak data sejenis dengan benar-benar melihat data dari berbagai sumber informan. Dari data yang didapat akan lebih mudah bagi peneliti untuk menggambarkan dan melihat mana yang mirip, dan mana yang lebih spesifik. Dengan tujuan agar pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti menjadi sederhana, bahan analisis ini dapat berupa arsip maupun kegiatan yang sedang berlangsung.

2) **Triangulasi Metode**

Triangulasi metode merupakan cara untuk benar-benar melihat keabsahan data, atau benar-benar melihat keabsahan temuan penelitian. Terdapat dua metodologi pada triangulasi metode menurut Patton yaitu pemeriksaan tingkat kepercayaan terhadap penemuan hasil penelitian dari beberapa prosedur pengumpulan data dan pengecekan tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵¹

3) **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi validitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, masalah yang relatif sedikit, akan

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 331,

memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi atau waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, hal itu dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan keyakinan terhadap data tersebut.

Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara melihat hasil penelitian, dari kelompok peneliti lain yang diberi tugas mengumpulkan data.⁵²

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 73.,

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SDN 114 Rejang Lebong

Tabel 4.1

Profil Sekolah

1	Nama Sekolah	SDN 114 Rejang Lebong
2	NPSN	10700848
3	Bentuk Pendidikan	SD
4	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
5	Status Sekolah	Negeri
6	SK Izin Operasional	180.38.VII Tahun 2016
7	Tanggal SK	2012.12.01
8	Alamat	Desa Barumanis
9	Desa/Kelurahan	Barumanis
10	Kecamatan	Bermani Ulu
11	Kabupaten / Kota	Rejang Lebong
12	Provinsi	Bengkulu
13	Nama Dusun	Dusun II
14	Kode Pos	39152
15	Lintang	-3 4131 00000000
16	Bujur	120 4423 00000000
17	Email	Sdn114rl@gmail.com
18	Luas Tanah	4.679 M2
19	Sekolah Penggerak	YA (2021)

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 114 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri Rejang Lebong pada awalnya bernama SD Negeri 28 Barumanis I berdiri pada tahun 1971 dengan kepala Sekolah Bapak Muis Dari. SD ini dibangun di tanah hibah. Pada tahun 2002 Sd Negeri 28 berubah nama lagi menjadi SD Negeri 02 Bermani Ulu yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Djasmin. Berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong No 180.381.VII tanggal 26 Juli tahun 2016, SD Negeri 02 Bermani Ulu berubah nama menjadi SD Negeri 114 Rejang Lebong yang dipimpin oleh bapak Sudisman pada tahun 2015-2017.

Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong merupakan sasaran pelaksanaan Kurikulum Penggerak tahun pelajaran 2021/2022. Sebagai salah satu sekolah berada dekat dengan pusat kota, banyak pembenahan yang juga harus dilakukan, diantaranya yaitu mengenai system pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai sarana pembelajaran diupayakan untuk dapat digunakan dalam setiap pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

Potensi dan karakteristik yang dimiliki sekolah ini dilihat dari potensi Tenaga pendidik dan peserta didik juga sangat menjanjikan. Sebagian besar tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan pada jenjang Sarjana Strata 1 (S1) bahkan ada yang S2.. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang bermuara pada

pencapaian prestasi di segala bidang merupakan aset yang dapat mendongkrak tercapainya visi sekolah.

SDN 114 Rejang Lebong juga terpilih dari ratusan SD di Kabupaten menjadi salah satu dari 7 sekolah Penggerak, Untuk mencapai tujuan ini diperlukan upaya pengembangan Kurikulum penggerak agar sekolah memiliki pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikannya sehingga pada akhirnya mampu memenuhi dinamika perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan sesuai dengan program merdeka belajar.

Tabel 4.2

Nama-nama Kepala Sekolah SDN 114 Rejang Lebong

No	Nama	Masa Jabatan	Status Sekolah
1	Bapak Muis	1971-1984	SDN 28 Barumanis
2	Bapak Agus Salim	1984-1990	SDN 28 Barumanis
3	Bapak Wiji	1990-2007	SDN 02 Bermani Ulu
4	Bapak Djasmin	2007-2016	SDN 02 Bermani Ulu
5	Bapak Sudisman	2016-2017	SDN 114 Rejang lebong
6	Bapak Agus Karsana	2017-2021	SDN 114 Rejang Lebong
7	Bapak Sigit Sucipto	2022-Sekarang	SDN 114 Rejang Lebong

Sumber : SDN 114 Rejang Lebong

3. Visi dan Misi SDN 114 Rejang Lebong

Adapun Visi dan Misi SDN 114 Rejang Lebong adalah :

Visi : Terwujudnya sekolah yang berprestasi yang berlandaskan taqwa dan ilmu pengetahuan teknologi untuk mewujudkan profil pelajar pancasila

Misi :

- a. Menciptakan sekolah yang kondusif dan meningkatkan profesi, prestasi dan produktifitas guru dan kependidikan
- b. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan IMTAQ dan IPTEK
- c. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri
- d. Mengembangkan bakat dan prestasi siswa di bidang akademik, keagamaan, seni olahraga, pramuka dan usaha kesehatan sekolah

4. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 114 Rejang Lebong selaku sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh Tim pengembang kurikulum sekolah penggerak adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya guru dan tenaga kependidikan yang bisa menguasai google classroom
- b. 80 % siswa dapat menyelesaikan AKM dengan nilai 70

- c. 80 % siswa mampu menghafal 10 surat pendek dalam Al-Qur'an
- d. Terciptanya warga sekolah yang taqwa dengan menjalankan norma-norma agama yang dianutnya.
- e. Merancang program sekolah penggerak untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- f. Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- g. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- h. Terciptanya Paradigma Merdeka belajar kepada seluruh warga sekolah.
- i. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
- j. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drum band, rebana, karate dan UKS yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat dan potensi peserta didik.
- k. Terciptanya budaya sekolah yang berprofil pelajar pancasila
- l. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- m. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.

5. Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Sigit Sucipto, M.Pd 197808312011011002	L	Kepala Sekolah
2	Sarpa'i, S.Pd 197104151993071001	L	Guru Kelas
3	Suharlina, S.Pd 197501231998102001	P	Guru Kelas
4	Amelia Anggraini, M.Pd.Gr 199009192014022002	P	Guru Kelas
5	Rizky Widjayanti, S.Pd	P	Guru Kelas
6	Reka Handayani, S.Pd	P	Guru Kelas
7	Devi Susanti, S.Pd	P	Guru Kelas
8	Wiyana Junia, S.Kom	P	Operator
9	Selpi Arwenti, S.Pd	P	Staf T.U
10	Revica Febriani, S.Pd	P	Guru Pai
11	Ririn Novianti, S.Pd	P	Guru Kelas

Sumber : SDN 114 Rejang Lebong

SDN 114 Rejang Lebong memiliki siswa/siswi berjumlah lebih dari 141.

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Unit Kesehatan (UKS)	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Operator	1
5	Ruang Toilet Guru	1

6	Ruang Toilet Laki-laki	2
7	Ruang Toilet Perempuan	2
8	Ruang Belajar Kelas	6
9	Ruang Dewan Guru	1
10	Ruang Komite Sekolah	1
11	Gudang	1
12	Ruang Kantin	1
13	Ruang Penjaga sekolah	1

B. Hasil Penelitian

Upaya Guru dan Orang tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong

Untuk meningkatkan kreativitas seorang anak banyak upaya yang bisa dilakukan oleh guru dan orang tua, sebelum membentuk anak yang kreatif guru dan orang tua lah yang harus lebih dahulu menjadi orang yang kreatif agar nantinya bisa menjadi contoh kreatif bagi anak.

Berikut upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SDN 114 Rejang Lebong.

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong

a. Aktif Membaca

Dalam proses pembelajaran bukan hanya murid, guru juga harus rajin membaca. Guru dan orang tua adalah teladan bagi peserta didik aka dari itu guru diwajibkan membaca buku

terutama buku-buku tentang kreativitas karena guru dan orang tua adalah teladan bagi anak.⁵³

Mengenai bentuk upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa di SDN 114 Rejang Lebong Ibu Suharlina sebagai Wali Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong mengatakan :

“Iya saya termasuk orang yang aktif membaca, untuk buku sendiri kurang kalau yang sering saya baca itu tentang artikel-artikel”⁵⁴

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh Vani, yaitu salah satu siswa kelas IV di SDN 114 Rejang Lebong :

“Saya memang hobi membaca, tidak hanya bacaan-bacaan dari buku tapi juga artikel-artikel di Hp juga sering saya baca”⁵⁵

Tri juga mengatakan bahwa :

“Saya suka membaca karena bagi saya dengan membaca kita akan menambah ilmu dan wawasan, dari apa yang awalnya kita tidak tau bisa kita cari tau dari membaca”⁵⁶

Bersasarkan hasil wawancara peneliti di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa membaca itu dapat menambah wawasan bagi kita. Dan dengan memperbanyak bacaan terutama bacaan-bacaan yang berkaitan dengan kreativitas maka dapat meningkatkan kreativitas pula.

⁵³ Heriansyah, Tesis : "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), Hal. 24.

⁵⁴ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

⁵⁵ Vani, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 11.00 WIB

⁵⁶ Tri Julianti, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 09.45 WIB

Pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa guru dan siswa di SD Negeri 114 Rejang Lebong tersebut aktif membaca dibuktikan dengan siswa menerapkan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran.⁵⁷

b. Memberikan Apresiasi dan Motivasi

Untuk meningkatkan kepercayaan dalam diri peserta didik maka dalam mengajar guru perlu memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didiknya.⁵⁸ Motivasi ini sendiri bisa berasal dari dalam diri siswa ataupun dari luar, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Suharlina, S.Pd selaku wali kelas IV beliau mengatakan:

“Jika siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru dan jika siswa bisa membuat sebuah karya siswa akan di beri pujian mungkin juga bisa dengan cara memberi tepuk tangan dan jika siswa belum bisa menjawab maka siswa akan di beri saran, siswa di beri pujian dan dorongan agar lebih baik lagi”⁵⁹

Hal senada disampaikan oleh siswi kelas IV SDN 114 Rejang Lebong. Marsel mengungkapkan bahwa:

“Guru selalu memberi motivasi jika saya menunjukkan ide baru, atau mendapat nilai yang bagus”⁶⁰

⁵⁷ *Observasi* yang dilakukan di SDN 114 Rejang Lebong pada hari Kamis 25 April 2022

⁵⁸ Heriansyah, Tesis : "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), Hal. 24.

⁵⁹ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

⁶⁰ Brayen Marselino, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

Senada dengan yang disampaikan oleh Brayen Marsel, Tri Julianti juga mengungkapkan bahwa:

“Kalau saya dapat nilai bagus atau dapat juara biasanya guru akan memberi pujian guru juga akan mengajak main game jika kami sudah mulai kurang semangat belajar”⁶¹

Sama halnya dengan yang diungkapkan Marsel dan Tri, Pelo juga mengatakan bahwa:

“kalau saya bisa menjawab pertanyaan yang guru tanyakan biasanya saya akan diberi tepuk tangan”⁶²

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan di SDN 114 Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa guru sudah memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta dengan cara jika anak menunjukkan ide barunya guru memberikan pujian kepada anak agar anak merasa percaya diri dengan hasil yang ia dapatkan. Dan hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan juga untuk meningkatkan semangat dalam diri peserta didik.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SDN 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa guru sudah memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa.⁶³

⁶¹ Tri Julianti, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 09.45 WIB

⁶² Pelo, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.45 WIB

⁶³ *Observasi* yang dilakukan di SDN 114 Rejang Lebong pada hari Kamis 25 April 2022

c. Mencintai Karya Seni

Dalam Belajar guru harus bisa mencintai siswanya, maka dari itu guru dituntut untuk mencintai seni agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.⁶⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suharlina selaku wali kelas IV SDN 114 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa:

“Jujur saya orang yang kurang mencintai karya seni, tapi dalam setiap pembelajaran yang ada unsur seninya saya selalu berusaha untuk memberikan contoh dan materi yang semaksimal mungkin”⁶⁵

Raka salah satu siswa kelas IV di SDN 114 Rejang Lebong juga mengatakan bahwa:

“Saya suka karya seni soalnya kalau di rumah bapak juga sering membuat karya seni jadi rumah selalu bapak hias dengan hiasan yang indah karena itu saya suka karya seni”⁶⁶

Berdasarkan Hasil wawancara saya di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dengan guru dan orang tua mencintai karya seni itu dapat menunjang anak untuk mencintai karya seni juga. Karena seringkali anak itu melihat dan mencontoh guru dan orang tuanya.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa guru dan siswa

⁶⁴ Heriansyah, Tesis : "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), Hal. 24.

⁶⁵ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

⁶⁶ Raka, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.30 WIB

di SD Negeri 114 Rejang Lebong tersebut sudah mencintai karya seni terlihat banyak sekali hasil karya seni yang dipajang di perpustakaan.⁶⁷

d. Respek Terhadap Perkembangan

Respek yang dilakukan guru sangat berarti karena dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa.⁶⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suharlina selaku wali kelas IV SD Negeri 114 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa :

“Saya selalu memberikan peserta didik pujian dan dorongan supaya mereka lebih baik lagi”⁶⁹

Hal senada juga disampaikan oleh beberapa siswa kelas IV SD Negeri 114 Rejang Lebong, Sri Rahayu mengatakan :

“Ibu Lina sering memberikan kami pujian apabila kami bisa mengerjakan projek yang ibu suruh”⁷⁰

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Sri Rahayu, Reva juga mengatakan bahwa:

“Ibu Lina selalu memberikan kami dorongan dan semangat ketika kami mengerjakan projek dengan baik”⁷¹

Berdasarkan Hasil wawancara saya di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dengan guru

⁶⁷ *Observasi* yang dilakukan di SDN 114 Rejang Lebong pada hari kamis 25 April 2022

⁶⁸ Heriansyah, Tesis : "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), Hal. 24.

⁶⁹ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

⁷⁰ Sri Rahayu , *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 11.00 WIB

⁷¹ Reva, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB

memberikan respek yang baik pada setiap perkembangan siswa itu akan membawa dampak yang besar terhadap siswa agar bisa lebih semangat lagi dalam mengembangkan kemampuannya.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa guru sudah memberikan respek yang baik kepada siswa dengan memberikan dorongan agar siswa bisa lebih baik lagi.⁷²

e. Inspiratif

Ni Nengah Selasi mengungkapkan bahwa, guru inspiratif bukanlah seorang guru yang hanya sekedar mengajar berdasarkan kurikulum. Akan tetapi guru inspiratif ialah guru yang mampu mengajak siswa-siswanya berfikir kreatif.⁷³

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Suharlina selaku wali kelas IV SDN 114 beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya ada beberapa proyek yang memang mengharuskan saya untuk memberi tugas kepada peserta didik agar bisa berfikir lebih kritis dan kreatif, dimana saat pembuatan kerajinan tangan saya memberi mereka tugas untuk membuat kerajinan tangan misalnya dari bahan bambu nanti mereka sendiri yang akan mencari ide dari bahan bambu itu kira-kira bisa dibuat kerajinan tangan apa. Dan hal tersebut tentu akan menjadikan siswa untuk berfikir lebih kreatif lagi”⁷⁴

⁷² *Observasi* yang dilakukan di SDN 114 Rejang Lebong pada hari kamis 25 April 2022

⁷³ Ni Nengah Selasih, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Era Globalisasi*, (Denpasar, Jurnal Pendidikan Hindu, Vol. 4, No. 2, 2017), Hal 14-15

⁷⁴ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh Tri,

“Ibu Lina sering menyuruh kami untuk membuat kerajinan-kerajinan yang beraneka ragam sehingga kami harus kreatif dalam membuatnya”⁷⁵

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Tri, Vani juga mengungkapkan bahwa :

“Kami sering sekali diberikan tugas lalu ibu Lina menyuruh kami untuk mengerjakan tugasnya sendiri-sendiri katanya agar kami bisa berfikir kreatif, contohnya saav ada tugas membuat kerajinan tangan kami tidak ditentukan untuk membuat kerajinan apa sehingga kami mencari ide sendiri”⁷⁶

Berdasarkan Hasil wawancara saya di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dengan guru mengajak peserta didik berfikir kreatif maka akan menghasilkan siswa-siswa yang kreatif.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa guru sudah mengajak peserta didik untuk berfikir secara kreatif.⁷⁷

f. Inovatif

Ni Nengah Selasi mengungkapkan bahwa, Guru memiliki peranan yang amat penting dalam inovasi pembelajaran di kelas. Karena gurulah yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan

⁷⁵ Tri Julianti, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 09.45 WIB

⁷⁶ Vani, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 11.15 WIB

⁷⁷ *Observasi* yang dilakukan di SDN 114 Rejang Lebong pada hari kamis 25 April 2022

pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi, dan melakukan tindak lanjut.⁷⁸

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Suharlina selaku wali kelas IV SDN 114 beliau mengatakan bahwa:

“Saya selalu berusaha mempersiapkan segala sesuatu dalam proses pembelajaran dengan baik, saya juga selalu melakukan penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran, jika untuk pembuatan kerajinan tangan saya melakukan penilaian dengan melihat tingkat kerumitan karena bahan yang dipakai itu sama jadi bagi siswa yang membuat kerajinan dengan tingkat kerumitan yang tinggi itu biasanya akan mendapat nilai yang lebih bagus dibanding dengan siswa yang membuat kerajinan tangan dengan tingkat kerumitan yang mudah”⁷⁹

Hal senada juga disampaikan oleh beberapa siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong Raka ainuruna mengatakan bahwa:

“Setelah selesai belajar biasanya guru akan memberi nilai dari tugas yang sudah kami buat”⁸⁰

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Raka, Anugrah juga mengatakan bahwa:

“Guru sering melakukan evaluasi, dan melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas”⁸¹

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa melakukan kegiatan evaluasi itu sangat penting untuk mengukur tingkat kemampuan pada masing-masing peserta didik, seperti yang kita

⁷⁸ Ni Nengah Selasih, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Era Globalisasi*, (Denpasar, Jurnal Pendidikan Hindu, Vol. 4, No. 2, 2017), Hal 14-15

⁷⁹ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

⁸⁰ Raka Ainuruna, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.30 WIB

⁸¹ Anugrah, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 09.30 WIB

ketahui bahwa karakter dan kemampuan tiap peserta didik itu berbeda-beda. Jadi pentingnya kegiatan evaluasi ini juga agar guru dapat melihat kekurangan dalam pembelajaran dan agar guru tau cara untuk mengatasi kekurangan itu.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa guru sudah melakukan evaluasi dengan baik kepada siswanya.⁸²

2. Upaya Orang tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong

a. Memberi Pujian Kepada Anak

Barkah Lestari mengungkapkan bahwa, bila seorang anak menunjukkan ide baru, maka berilah pujian kepada anak agar lebih bersemangat. Orang tua yang melihat kreasi anaknya jangan menertawakan agar anak tidak jera.⁸³

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Sami selaku wali murid siswa kelas IV SD Negeri 114 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

“Iya saya selalu memberikan pujian kepada anak saya apabila dia melakukan hal yang membanggakan, ketika dia bisa membuat sebuah karya juga saya selalu memberi pujian agar dia tidak kapok dan bisa terus semangat dalam berkarya”⁸⁴

⁸² *Observasi* yang dilakukan di SDN 114 Rejang Lebong pada hari kamis 25 April 2022

⁸³ Barkah Lestari, *Upaya Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak*, (Yogyakarta, Jurnal ekonomi dan pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2006), hal. 23

⁸⁴ Sami, *Wawancara*, Minggu 22 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Reko Saputra, beliau mengatakan bahwa:

“iya saya akan memberikan pujian dan memberikan semangat saat anak menunjukkan perkembangannya”⁸⁵

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh ibu Sami dan Bapak Reko, ibu Sariah juga mengatakan bahwa:

“Sebagai orang tua kalau anak mengatakan hal membanggakan kepada ibu kita perlu memberikan motivasi yang terutama demi kemajuan dan peningkatan anak kita di sekolah”⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap orang tua siswa kelas 4, peneliti menemukan bahwa dengan orang tua memberi pujian kepada anaknya jika anak menunjukkan ide atau prestasi akademik maka anak akan semakin bersemangat untuk terus menunjukkan ide-ide barunya.

b. Memberikan Ruang Khusus Untuk Anak Bereksperimen

Barkah Lestari mengungkapkan bahwa, latihlah anak untuk merencanakan aktivitas keluarga, inisiatif anak harus dihargai agar ada rasa percaya diridalam diri anak. Berikanlah ruang khusus untuk anak

⁸⁵ Reko, *Wawancara*, Minggu 22 Mei 2022 Pukul 17.30 WIB

⁸⁶ Sariah, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

bereksperimen dan dibuat kondusif agar anakbisa bersikap positif terhadap lingkungannya.⁸⁷

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Suharjiman selaku wali murid kelas IV, beliau mengatakan bahwa:

“Alhadulillah sudah sementara ini anak saya sudah saya berikan ruang khusus untuk bereksperimen untuk mengembangkan bakat atau kreativitasnya terutama dalam pelajaran-pelajaran di sekolahnya”⁸⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Sri,

“Saya akan membiarkan anak saya untuk bereksperimen, anak saya suka membuat mainan-mainan tradisional”⁸⁹

Ibu Sariah juga mengatakan bahwa:

“Sudah karena memang itu sudah kewajiban orang tua memberikan ruang khusus untuk bereksperimen dan tanggung jawab anak kita dalam menghadapi sekolah”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada orang tua siswa di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa memberi ruang khusus kepada anak adalah hal yang harus dilakukan agar anak itu bisa bebas dalam bereksperimen dan mengembangkan bakat yang ia miliki.

Dan berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong peneliti menemukan

⁸⁷ Barkah Lestari, *Upaya Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak*, (Yogyakarta, Jurnal ekonomi dan pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2006), hal. 23

⁸⁸ Suharjiman, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

⁸⁹ Suharjiman, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

⁹⁰ Sariah, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

bahwa orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong sudah memberikan ruang khusus kepada anak untuk bereksperimen.⁹¹

c. Membiasakan Anak Menghadapi Tantangan

Barkah Lestari mengungkapkan bahwa, orang tua supaya membiasakan anak-anak menghadapi tantangan dan rangsangan supaya kreatif dan jangan terlalu menuntut dan tidak ada ketegasan.⁹²

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Sariah selaku orang tua dari siswa kelas IV, beliau mengatakan bahwa :

“Sudah memang saya suruh untuk menghadapi tantangan, karena tantangan itu sendiri untuk kemajuan anak, saya akan membiarkan anak untuk menghadapi tantangan sendiri”⁹³

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Suharjiman, beliau mengatakan bahwa:

“iya saya mulai dari yang pertama ketika anak itu masih kelas satu kita masih antar jemput ke sekolah dan ketika mulai kelas dua kita sudah mulai membiasakan untuk berjalan kemudian berangkat sendiri atau pulang sendiri, dan itu merupakan tantangan bagi anak supaya dituntut untuk belajar mandiri”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada orang tua siswa di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas anak orang tua

⁹¹ *Observasi* yang dilakukan di rumah orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong pada hari Jumat 10 Juni 2022

⁹² Barkah Lestari, *Upaya Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak*, (Yogyakarta, Jurnal ekonomi dan pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2006), hal. 23

⁹³ Sariah, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

⁹⁴ Suharjiman, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

haruslah bisa membiasakan anak-anaknya dalam menghadapi tantangan dan rangsangan supaya anak bisa kreatif dan mandiri.

Dan berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong sudah membiasakan anak-anaknya untuk terbiasa dalam menghadapi tantangan.⁹⁵

d. Menikmati Keberadaan Bersama Anak

Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak, hayati mengatakan bahwa sikap orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak, di antaranya yakni menghargai opini anak, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaan bersama anak, dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak.⁹⁶

Ibu Sri selaku salah satu orang tua dari siswa kelas IV mengatakan bahwa:

“saya menghabiskan waktu bersama anak dengan cara, menonton, belajar, dan bercanda, saya juga membantunya jika ada tugas dalam membuat projek-projek”⁹⁷

⁹⁵ *Observasi* yang dilakukan di rumah orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong pada hari Jumat 10 Juni 2022

⁹⁶ Agustien lilawati, *Peran Orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi*, (Gresik, Jurnal Obsesi :Jurnal pendidikan anak usia dini, Vol. 5, No. 1, 2021), hal.550

⁹⁷ Sri, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.00 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Eli, beliau mengatakan bahwa:

“Saat di rumah saya dan anak sering bercerita dan berhumor, ayu selalu bercerita terus kepada saya, dan jika ada tugas baik tugas sekolah maupun tugas untuk membuat kerajinan tangan kami akan mengerjakannya bersama-sama ”⁹⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh ibu Sri dan ibu Eli, ibu

Rumina juga mengungkapkan bahwa:

“Kegiatan Anugrah saat dirumah ini banyak, kadang dia mengasuh adik, kadang juga membantu membereskan rumah karena kakaknya bekerja, kalau untuk membuat kerajinan tangan biasanya bapaknya yang akan membantu ”⁹⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Sami, beliau mengatakan

bahwa:

“Biasanya kalo di rumah saya dan anak itu menonton televisi bersama Vani ini anaknya sangat hobi melukis, dia suka menggambar di baju”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap orang tua siswa di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas anak penting bagi orang tua dan anak dalam menghabiskan waktu bersama, agar anak pun merasa bahwa orang tuanya memberikan dukungan yang banyak kepadanya, hal ini juga dapat memancing semangat anak untuk berkreativitas.

Dan berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong menghabiskan waktu

⁹⁸ Eli, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.35 WIB

⁹⁹ Rumina, *Wawancara*, Minggu 22 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

¹⁰⁰ Suharjiman, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

bersama anak dengan hal-hal yang positif, yaitu biasanya dengan cara menonton, membantu anak belajar dan bercerita bersama anak.¹⁰¹

e. Memberikan Contoh Membuat Karya Yang Kreatif

Anak biasanya akan memiliki kebiasaan sebagaimana kebiasaan dari orang tuanya. Sebagai seorang anak tentunya dia akan selalu mengikuti perilaku orang tuanya. Kebiasaan yang ditanamkan kedua orangtuanya di waktu anak kecil itulah yang akan mempengaruhinya. Maka ketika kedua orang tua dan orang-orang di sekitarnya membiasakan dengan pendidikan atau hal-hal baik, maka itulah yang akan dia contoh dan sebaliknya.¹⁰²

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Suharlina sebagai Wali Kelas

IV SDN 114 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa :

“Banyak upaya yang dilakukan guru di SDN 114 untuk meningkatkan kreativitas siswa dan salah satunya adalah melalui pembuatan kerajinan tangan, untuk kerajinan tangan ini sendiri disesuaikan dengan materi pembelajaran sudah banyak kerajinan tangan yang dibuat oleh siswa mulai dari kerajinan tangan wayang yang terbuat dari kardus, kerajinan tangan dari bahan-bahan tidak terpakai, dan kerajinan tangan dari bahan bambu. Semua bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat kerajinan tangan ini adalah bahan-bahan yang mudah di temukan di sekitar kita. Biasanya sebelum memerintahkan siswa untuk membuat kerajinan di rumah guru akan memberikan contoh terlebih dahulu tentang kerajinan apa yang nantinya harus dibuat oleh siswa selanjutnya ketika di rumah siswa tinggal mengembangkan sendiri ide yang dimilikinya”¹⁰³

¹⁰¹ *Observasi* yang dilakukan di rumah orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong pada hari Jumat 10 Juni 2022

¹⁰² Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran* (Yogyakarta:Teras, 2010), hal. 72,

¹⁰³ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

Kemudian sama halnya yang diungkapkan oleh bapak Suharjiman sebagai Orang tua dari Raka yaitu salah satu dari siswa kelas IV di SDN 114 Rejang Lebong mengemukakan bahwa :

“Dengan adanya kegiatan pembuatan kerajinan tangan ini membuat anak-anak menjadi lebih berfikir kreatif untuk mencari ide-ide dalam membuat kerajinan tangan. Untuk bahan-bahan yang mudah di dapat dalam membuat kerajinan tangan ini biasanya anak akan mencari sendiri seperti kardus, pipet dan lain-lain tapi untuk bahan yang susah di dapat seperti bambu itu biasanya anak akan dibantu oleh orang tua dalam mencarinya agar memudahkan anak dalam pembuatan kerajinan tangan”¹⁰⁴

Sama halnya dengan yang di sampaikan oleh ibu Sariah sebagai orang tua dari Tri salah satu siswi kelas IV di SDN 114 Rejang Lebong bahwa:

“ Biasanya sebelum anak membuat kerajinan tangan seperti yang di perintahkan oleh guru di sekolah , di sekolah anak akan diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru dan nanti ketika di rumah biasanya orang tua juga akan memberikan contoh cara pembuatan kerajinan tangan yang akan dibuat oleh anak agar anak lebih mudah memahami, kalo saya sendiri pernah memberi contoh dalam membuat layang-layang karena itu termasuk kerajinan yang mudah untuk dibuat”¹⁰⁵

Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong Anugrah mengungkapkan

“Setiap ada proyek dalam materi pembelajaran guru akan memberikan tugas untuk membuat kerajinan tangan, setelah

¹⁰⁴ Suharjiman, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

¹⁰⁵ Sariah, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

guru memberikan contoh di sekolah nantinya kami akan melanjutkan membuat kerajinan tangan itu di rumah”¹⁰⁶

Senada dengan yang diungkapkan oleh Anugrah, Tri

Julianti juga mengungkapkan bahwa

“Kami sering ditugaskan untuk membuat kerajinan tangan seperti membuat celengan, membuat rumah-rumah dari kardus, membuat asbak dan masih banyak lagi, saat di rumah juga orang tua saya sering memberikan contoh membuat kerajinan tangan seperti layang-layang”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada orang tua siswa di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa tidak hanya siswa saja yang dituntut kreatif, tetapi guru dan orang tua juga dituntut kreatif. Karena guru dan orang tua yang kreatif merupakan panutan bagi siswa yang kreatif. Untuk meningkatkan kreativitas anak guru dan orang tua bisa terlebih dahulu memberikan contoh dalam membuat karya yang kreatif.

Dan berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong sudah memberikan contoh kepada anak dalam membuat karya-karya yang kreatif.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Anugrah, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 09.30 WIB

¹⁰⁷ Tri Julianti, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 09.45 WIB

¹⁰⁸ *Observasi* yang dilakukan di rumah orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong pada hari Jumat 10 Juni 2022

f. Mengarahkan

Orang tua juga bertugas untuk membimbing, mengarahkan, membekali dan bertanggungjawab terhadap bimbingannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Sariah, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam pembuatan kerajinan tangan jika ada proyek baru dari guru di sekolah dan anak saya sampai rumah kesulitan dalam membuat maka saya akan mengarahkan anak saya dan membimbingnya dalam membuat kerajinan tangan agar dia bisa membuat kerajinan tangan semaksimal mungkin dan mendapat hasil yang bagus”¹⁰⁹

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Sami, beliau mengatakan bahwa :

“Sebagai seorang orang tua sudah menjadi kewajiban kita untuk membimbing dan mengarahkan anak, jika anak saya sudah menemukan ide untuk membuat kerajinan tangan tugas saya tinggal mengarahkan dan membimbingnya saja, seperti saat membuat wayang-wayangan saya pun ikut serta dalam proses pembuatannya”¹¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saya terhadap wali murid siswa kelas 4 maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua juga berkewajiban dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan anaknya, karena dengan dibimbing dan diarahkan anak akan lebih mudah dalam menuangkan idenya.

¹⁰⁹ Sariah, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul. 16.30 WIB

¹¹⁰ Sami, *Wawancara*, Minggu 22 Mei 2022 Pukul 17.00WIB

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDN 114 Rejang Lebong

a. Kesempatan untuk Mengembangkan Ide Kreatif

Kegiatan anak seharusnya bisa diatur sedemikian rupa agar anak bisa memiliki waktu bermain dan belajar yang seimbang, anak juga membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan ide-ide yang dimilikinya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Suharlina selaku wali kelas IV SDN 114 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa :

“Siswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide-idenya, yaitu dengan cara pemberian tugas yang mengharuskan siswa membuat kerajinan tangan, sesuai dengan materi pembelajaran dan karya-karya yang dibuat anak akan dibazarkan disetiap akhir semester. Dan pada saat akan dilaksanakannya kegiatan bazar wali kelas akan mengundang orang tua siswa untuk musyawarah dari mulai merencanakan akan membuat kerajinan dari bahan apa sampai ke kegiatan bazarnya”¹¹¹

Senada dengan yang diungkapkan oleh beberapa orangtua siswa, Ibu Waliанти juga mengungkapkan bahwa :

“Saat di rumah anak akan diberikan aturan untuk bisa membagi waktu kapan waktu anak harus belajar dan kapan waktu anak bisa bermain, dengan teman-temannya, dan kalau di rumah Marsel biasanya saya beri waktu untuk mengembangkan idenya saya akan membiarkan dia untuk mencari ide membuat kerajinan tangan sendiri saya hanya mengarahkannya saja jika dia kesulitan, dia juga kalau di rumah sering membuat mainan-mainan tradisional sendiri saya sebagai orang tua hanya mengawasi dan pernah sesekali memberi contoh saat dia disuruh untuk membuat wayang-wayangan”¹¹²

¹¹¹ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

¹¹² Waliанти, *Wawancara*, Minggu 22 Mei 2022 Pukul 16.00 WIB

Senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Walianti, Ibu Rumina juga mengatakan bahwa :

“Anugrah kalau di rumah termasuk anak yang rajin sering membantu orang tua, dia juga bisa membagi waktu dengan baik kapan saatnya bermain, kapan saat belajar, dan kapan saat membantu orang tua. Dia juga kalau membuat kerajinan tangan itu biasanya membuat bersama dengan teman-temannya”¹¹³

Brayen Marselino sebagai salah satu siswa kelas IV di SDN

114 Rejang Lebong juga mengatakan bahwa :

“Saya sering membuat mainan-mainan tradisional, kemarin juga membuat asbak itu sendiri dan dengan adanya bazar ini membuat saya lebih semangat lagi untuk membuat kerajinan tangan karena hasil kerajinan tangan yang kami buat ini bisa kami jual dan kami bisa mendapatkan uang”¹¹⁴

Sama halnya dengan yang disampaikan Brayen Marselino,

Anugrah juga mengatakan bahwa :

“Kalau di sekolah diberi tugas untuk membuat kerajinan tangan di rumah ya saya membuat sendiri, kalau orang tua hanya mengawasi saja, tidak pernah dilarang-larang kalau sedang membuat kerajinan asal tau waktu saat mengaji ya mengaji, kalau saat belajar ya belajar”¹¹⁵

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 114

Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dengan diberikannya waktu atau kesempatan menyendiri bagi siswa untuk mengembangkan ide yang ia miliki diharapkan dapat membuat siswa lebih percaya pada dirinya untuk mengembangkan bakatnya dan siswa bisa lebih leluasa untuk menciptakan ide-ide baru.

¹¹³ Rumina, *Wawancara*, Minggu 22 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

¹¹⁴ Brayen Marselino, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

¹¹⁵ Anugrah, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 09.30 WIB

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah hal yang harus disediakan untuk merangsang dorongan bereksperimen yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Suharlina beliau mengatakan bahwa:

“Mungkin untuk sarana khusus ruang kesenian belum tersedia di SDN 114 Rejang Lebong ini, kami masih menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk membuat kerajinan tangan. Akan tetapi untuk prasarannya kami sudah menyediakan peralatan yang diperlukan oleh anak untuk membuat kerajinan tangan. Biasanya setelah anak membawa kerajinan tangan yang sudah dibuatnya ke sekolah di sekolah kerajinan tangan yang sudah anak buat akan di cat dan di selesaikan”¹¹⁶

Wawancara selanjutnya dengan bapak Suharjiman beliau juga mengatakan bahwa:

“Kalau di rumah alhamdulillah segala bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan oleh anak untuk membuat kerajinan tangan sudah kami sediakan, jika anak kesulitan dalam mencari bahan pun akan saya bantu mencarikannya, tempat bereksperimen juga sudah kami sediakan”¹¹⁷

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh ibu Sri, beliau mengatakan bahwa :

“Mungkin kalau di rumah sarana dan prasarana yang ada itu masih terbatas anak biasanya menggunakan tempat dan peralatan yang seadanya untuk membuat kerajinan tangan”¹¹⁸

¹¹⁶ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

¹¹⁷ Suharjiman, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

¹¹⁸ Sri, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.00 WIB

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Pelo salah satu siswa kelas IV di SDN 114 yang mengatakan bahwa :

“Kami kalau membuat kerajinan itu memanfaatkan bahan-bahan dan alat-alat yang ada di rumah, yang biasanya masih sangat sederhana”¹¹⁹

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Pelo, Brayen Marselino yang mengatakan bahwa:

“Saya kalau membuat kerajinan biasanya di halaman rumah, dengan bahan-bahan dan peralatan yang seadanya tapi biasanya orang tua akan mencarikan bahan atau peralatan yang saya butuhkan jika di rumah tidak ada, lalu kemudian kerajinan tangan yang sudah kami buat di rumah kalau di sekolah akan di cat sebelum nantinya akan dibazarkan”¹²⁰

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa, sarana dan prasarana adalah sesuatu yang sangat penting untuk menunjang peningkatan kreativitas siswa dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat siswa lebih mudah untuk bereksperimen.

Pada saat peneliti melakukan observasi terhadap guru dan orang tua siswa kelas IV SD Negeri 114 Rejang Lebong peneliti menemukan bahwa orang tua memang sudah menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk mengembangkan kreativitas yang dimilikinya walau sarana dan prasarana itu masih seadanya.¹²¹

¹¹⁹ Pelo, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.45WIB

¹²⁰ Brayen Marselino, *Wawancara*, Kamis 19 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

¹²¹ *Observasi* yang dilakukan di rumah orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong pada hari Sabtu 28 April 2022

c. Menunjang dan Mendorong kegiatan anak

Menurut Susanto dunia anak adalah dunia bermain. Kita boleh biarkan mereka bermain, basah-basahan, main pasir dan seterusnya. Akan tetapi, yang tetap harus kita perhatikan adalah jangan sampai kita terlena dengan dunia bermain kemudian kita biarkan mereka lepas tanpa kontrol yang memadai.¹²²

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suharjiman selaku orang tua dari Raka salah satu siswa kelas IV SD Negeri 114 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

“Kalo dorongan dan motivasi saya selalu berikan kepada anak agar anak itu lebih semangat lagi dalam belajarnya bahkan dalam kegiatan bazar yang diadakan di sekolah saja saya ikut serta mulai dari proses pembuatan kerajinan tangannya sampai ke proses mempersiapkan tenda untuk bazarnya, saya juga memberikan aturan khusus kepada anak contohnya seperti anak harus bisa membagi antara waktu belajar, waktu istirahat dan waktu ibadah, saat waktunya belajar anak tidak boleh main HP dan juga tidak boleh menonton televisi saat belajar, itu semua sudah ada aturan-aturan dalam keluarga”¹²³

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Eli, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selalu menunjang dan mendorong kegiatan anak dimana saya juga akan ikut serta dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah contohnya adalah kegiatan bazar ini, saya menunjang anak pada saat proses pembuatan kerajinan tangan dan ikut serta dalam proses pembuatan stand,”¹²⁴

¹²² Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 4,

¹²³ Suharjiman, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB

¹²⁴ Eli, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.35 WIB

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu Sariah, beliau juga mengatakan bahwa:

“Saya sudah memberi dorongan kepada anak untuk bereksperimen melakukan yang dia suka, dan saat di rumah anak harus disiplin, dan melakukan kegiatan sesuai dengan waktunya”¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap orang tua siswa di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas anak penting bagi orang tua maupun guru dalam mendorong dan menunjang kegiatan anak.

d. Faktor Lingkungan

Peranan faktor lingkungan seperti cara asuhan orang tua dan iklim keluarga sangat berpengaruh bagi kreativitas anak, orang tua dari anak yang kreatif tidak banyak menentukan aturan perilaku di dalam keluarga. Dan biasanya orang tua dari anak yang kreatif juga sering bercanda dan memperdayakan kelucuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Waliанти selaku orang tua dari siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

“Marsel saat sedang di rumah memang sering bercanda dan berhumor dengan orang tua karena marsel ini memang termasuk anak yang lucu dan humoris, kalau untuk aturan saat di rumah paling saya menyuruh dia untuk bisa membagi waktu antara saat belajar dan saat bermain, jangan terlalu sering bermain HP dan tidak boleh pergi main jauh-jauh Marsel harus bisa disiplin”¹²⁶

Senada dengan yang disampaikan dengan ibu Waliанти, ibu Sariah juga mengatakan bahwa :

¹²⁵ Sariah, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

¹²⁶ Waliанти, *Wawancara*, Minggu 22 Mei 2022 Pukul 16.00 WIB

“Biasanya saat di rumah cara saya dan Tri untuk menghabiskan waktu bersama adalah dengan cara mengobrol bersama, bercerita bersama dan membantunya dalam membuat tugas-tugas sekolah, kalau aturan yang saya berlakukan untuk anak adalah anak harus bisa membagi waktu, tidak boleh terlalu sering main HP dan harus disiplin”¹²⁷

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh ibu Walianti dan ibu Sariah, Ibu Sri Herningsih mengungkapkan bahwa:

“Kalau saya kurang begitu sering berhumor dengan anak karena anak saya cenderung serius jadi agak sulit untuk diajak bercanda, kalau aturan yang saya berlakukan untuk anak saya adalah harus disiplin dengan waktu”¹²⁸

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh bagi peningkatan kreativitas siswa, dengan adanya lingkungan yang kreatif akan membantu melahirkan anak-anak yang kreatif pula.

Pada saat peneliti melakukan observasi terhadap orang tua siswa kelas IV SD Negeri 114 Rejang Lebong, peneliti menemukan bahwa orang tua siswa kelas IV SD Negeri 114 Rejang Lebong tersebut sudah menerapkan pola asuh yang baik terhadap anaknya dimana orang tua sudah memberikan aturan-aturan

¹²⁷ Sariah, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB

¹²⁸ Sri Herningsih, *Wawancara*, Sabtu 21 Mei 2022 Pukul 17.30 WIB

prilaku yang harus dipatuhi oleh anak dan orang tua juga sering bercanda bersama anak-anaknya.¹²⁹

e. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting, orang tua bertanggung jawab membesarkan, memberikan motivasi dan bimbingan kepada anaknya. Pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar anaknya. Semakin tinggi pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi motivasi belajar anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Suharlina, S.Pd selaku wali kelas IV beliau mengatakan :

“Biasanya anak yang pendidikan orang tuanya lebih tinggi akan menghasilkan kerajinan tangan yang lebih kreatif dibanding anak dengan tingkat pendidikan orang tuanya lebih rendah karena orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi itu biasanya akan mudah saat mengarahkan anak dalam mencari ide-ide kerajinan tangan yang kreatif”¹³⁰

Berdasarkan hasil observasi saya ke SDN 114 Rejang Lebong dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan orang tua juga akan mempengaruhi kreativitas anak, namun juga tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah pun akan berprestasi pula tergantung dari motivasi siswa itu sendiri dan peran serta orang tua dalam mendidik dan membimbing belajar anaknya.

¹²⁹ *Observasi* yang dilakukan di rumah orang tua siswa kelas IV SDN 114 Rejang Lebong pada hari Sabtu 28 April 2022

¹³⁰ Suharlina, *Wawancara*, Senin 23 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penyajian data dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SDN 114 Rejang Lebong yang mencangkup di bawah ini :

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong

Kreativitas berkaitan dengan pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dan dukungan juga dorongan dari lingkungan penghasil produk kreatif.¹³¹

Guru dalam menyampaikan proses pembelajaran harus mempunyai strategi yang dibutuhkan untuk dikembangkan dalam diri anak untuk mengekspresikan ide, gagasan, pemikiran dan pendapat yang dituangkan kedalam hasil karya anak. Hal ini kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui berimajinasi, permainan dan aktivitas yang menyenangkan.¹³² Adapun Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa, yaitu :

¹³¹ Agus Makmur, *Efektivitas penggunaan metode base method dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar matematika siswa SMPN 10 Padang Sidinmpuan*, (Jurnal Edutech, Vol. 1, No. 1, 2015), hal. 5.

¹³² Sartika M. Taher, Erni Munastiwi, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta*, (Yogyakarta : Jurnal Ilmiah tumbuh kembang anak usia dini, Vol. 4, No. 2, 2009), hal. 36

a. Aktif Membaca

Dalam belajar tak hanya murid guru pun harus rajin membaca. Para guru juga diwajibkan membaca buku terutama buku-buku tentang kreativitas karena guru adalah teladan bagi peserta didiknya.

b. Gemar Berapresiasi

Dalam mengajar guru perlu memberikan apresiasi misalnya dengan memberi pujian ketika siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

c. Mencintai Seni

Dalam belajar guru harus mampu mencintai peserta didiknya, untuk itu guru dibutuhkan kiat dalam mencintai seni untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

d. Respek terhadap Perkembangan

Dalam hal ini respek yang bisa dilakukan seorang guru adalah dengan memberikan pujian dan dorongan supaya peserta didik bisa lebih baik lagi.

e. Inspiratif

Guru inspiratif bukanlah seorang guru yang hanya sekedar mengejar kurikulum. Akan tetapi, guru mampu mengajak siswa-siswanya berpikir kreatif.

f. Inovatif

Gurulah yang memiliki tugas dan tanggungjawab untuk menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi, menganalisis hasil evaluasi, dan melakukan tindak lanjut.¹³³

2. Upaya Orang tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SDN 114 Rejang Lebong

Selain di sekolah Lingkungan keluarga juga bisa dijadikan sebagai wadah yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak. Upaya yang bisa dilakukan orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak, yaitu :

- a. Memberi pujian dan dorongan kepada anak saat anak menemukan ide baru, agar anak bisa lebih semangat lagi.
- b. Memberikan ruang khusus atau kesempatan agar anak bisa leluasa dalam bereksperimen dapat meningkatkan kreativitas anak
- c. Membiasakan anak dalam menghadapi tantangan, dengan hal ini anak akan lebih mandiri lagi dan akan berdampak positif bagi anak karena anak dituntut untuk berfikir kritis
- d. Menikmati keberadaannya bersama anak, salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan kreativitas anak adalah orang tua harus bisa membagi waktu dengan anak sebaik mungkin

¹³³ Ni Nengah Selasih, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Era Globalisasi*, (Denpasar, Jurnal Pendidikan Hindu, Vol. 4, No. 2, 2017), Hal 14-15

agar anak juga bisa merasakan diperhatikan oleh orang tua, dalam hal ini orang tua dan anak bisa menghabiskan waktu dengan bercerita, berhumor ataupun membantu anak dalam belajar.

- e. Memberikan contoh dalam membuat karya kreatif.¹³⁴ Orang tua adalah sekolah pertama bagi anak oleh karena itu kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua saat di rumah cenderung akan ditiru oleh anak, orang tua yang berkebiasaan baik akan menghasilkan anak dengan kebiasaan yang baik pula dan sebaliknya.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru, murid dan orang tua siswa kelas IV di SD Negeri 114 Rejang Lebong, mereka mempunyai pendapat yang sama mengenai upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa Melalui pembuatan kerajinan tangan di SD Negeri 114 Rejang Lebong Bahwa :

Pembuatan kerajinan tangan bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas pada siswa. Kegiatan pembuatan kerajinan tangan ini sendiri merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDN 114 Rejang Lebong dan untuk menambah semangat siswa dalam upaya meningkatkan kreativitas maka hasil dari kerajinan tangan yang sudah dibuat siswa ini akan di pamerkan. Di SDN 114 Rejang

¹³⁴ Inne Setia, *Peran Orang tua dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak*, (Bandung , Vol.2, No.1, 2017), hal. 94.

Lebong kegiatan pameran kerajinan tangan ini sudah dilaksanakan, dan kegiatan pameran kerajinan tangan di SDN 114 Rejang lebong ini dilaksanakan di setiap akhir semester.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses meningkatkan kreativitas siswa di SD Negeri 114 Rejang Lebong

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru, murid dan orang tua siswa kelas IV di SD Negeri 114 Rejang Lebong, mereka mempunyai pendapat yang sama mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi proses meningkatkan kreativitas siswa tidak hanya berasal dari faktor internal akan tetapi juga dari lingkungan baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga seperti waktu, kesempatan menyendiri, sarana, dan aturan-aturan baik dari guru maupun orang tua.

Pendapat tersebut dapat diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Hurlock bahwa ada beberapa kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu: Waktu, Kesempatan menyendiri, Sarana, Lingkungan , Aturan prilaku, dan Humor.¹³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan kreativitas siswa adalah :

- a. Kesempatan menyendiri
- b. Sarana dan prasarana

¹³⁵ Munandar Utami, *pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 4.

- c. Mendorong dan menunjang segala aktivitas yang dilakukan oleh anak,
dan
- d. Faktor lingkungan
- e. Tingkat pendidikan orang tua

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SDN 114 Rejang Lebong dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SDN 114 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik. Upaya yang guru lakukan adalah dengan aktif membaca, gemar berapresiasi, mencintai karya seni, respek terhadap perkembangan, inspiratif, inovatif dan mengarahkan.

Kedua, Upaya orang tua dalam meningkatkan kreativitas anak juga sudah terlaksana dengan baik, orang tua sudah memberi pujian, memberi ruang khusus kepada anak untuk bereksperimen, membiasakan anak untuk menghadapi tantangan, menikmati waktu bersama anak dan memberikan contoh untuk membuat karya yang kreatif.

Ketiga, Faktor- faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa di SDN 114 Rejang Lebong tidak hanya berasal dari faktor internal akan tetapi juga dari lingkungan baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga seperti waktu, kesempatan menyendiri, sarana, dan faktor lingkungan.

B. Saran

Sebagai upaya memberi masukan dari hasil kajian penelitian mengenai upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SDN 114 Rejang Lebong, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas bagi siswa, pihak sekolah seharusnya bisa menambah fasilitas sarana dan prasarana guna untuk menambah semangat bagi siswa dalam upaya meningkatkan kreatifitasnya.

2. Bagi Guru

Untuk bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan mendorong siswa untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif, menyenangkan dan bermakna. Dan guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan sebaik mungkin.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas belajar, kurangi rasa malas, dan mampu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

4. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan bisa mendukung siswa, memberi motivasi kepada siswa dan menyediakan sarana dan prasarana bagi siswa dalam proses belajarnya terutama dalam hal meningkatkan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, dan Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Ahmad, Susanto., *Perkembangan Anak Usia Dini*.(Jakarta: Kencana, 2011)
- Ahmadi, Rulam, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005)
- Alfazri,dkk, *Kerajinan Gerabah di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh*, (Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa program Studi Pendidikan Seni Drama, tari, dan Musik, Vol. 1, No. 3, 2016)
- Andriani Saragih, Lisa, *Analisis kerajinan souvenir diorama berbahan limbah pada perajin dikraf berdasarkan prinsip-prinsip desain*, (Medan, Gorga Jurnal Seni, Vol. 8, No. 1, 2019),
- Annur, Saipul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Depdikbud, Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Derajad, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Diana. “*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*.” Madura : Jurnal Pemikiran Penelitian Vol. 4, no. No. 2 (2016).
- Gusmania, Yesi, dan Fitra Amelia. “*Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (Ukm) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai*, (Riau : Jurnal Unrika, Vol. 3, No. 1, 2019),

- Herlan Pratikto, et.al, *Edukasi Membuat Kerajinan Tangan Tempat Alat Tulis Dari Botol Bekas*, (Surabaya: Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, Vol. 3, No. 1. 2019),
- Hasan Bisri, Cik. *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),
- Heriansyah. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Hurlock, E.B. *Perkembangan anak (Jilid 1)*, (Jakarta : Erlangga, 2005)
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Reaja Rosdakarya, 2006.
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran* (Yogyakarta:Teras, 2010),
- Lestari, Barkah, *Upaya Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak*, (Yogyakarta, Jurnal ekonomi dan pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2006),
- Lilawati, Agustien. “Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di Rumah pada masa pandemi.” *Gresik: Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 5, no. No. 1 (2021).
- Makmur, Agus. “Efektivitas penggunaan metode base method dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar matematika siswa SMPN 10 Padang Sidinmpuan.” *Jurnal Edutech* Vol. 1, no. No. 1 (2015).
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996),
- Najwa, Hayyatun. *Skripsi: “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019),

- Nengah Selasih, Ni. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Era Globalisasi*, (Denpasar, Jurnal Pendidikan Hindu, Vol. 4, No. 2, 2017),
- Nurkholis. "*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi.*" *Purwokerto* Vol 1, no. 1 (2013).
- Ovaritus Jagom, Yohanes. "*Kreativitas Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial Dan Auditory-Sequential.*" Banjarmasin : Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, no. No. 3 (2015).
- Peter Salim, dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,. Jakarta : Modern English Press, 2005.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Reaja Rosdakarya, 2009.
- Roeseli, Muhammad. "*Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak.*" Surabaya : Jurnal Pendidikan Vol. IX, no. No. 2 (2018).
- Ruli, Efrianus. "*Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak.*," Jawa Tengah : Jurnal Edukasi Nonformal Vol. 1, no. No. 1 (2020).
- Setia, Inne. *Peran Orang tua dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak*, (Bandung , Vol.2, No.1, 2017), hal. 94."
- Sholihindra, dkk, *Sentra Kerajinan tenun Riau*, (Pekan Baru , Jurnal teknik, Vol. 12, No. 1, 2018),
- Simatupang, Nurhayati. *Meningkatkan Aktivitas dan kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga*," Vol. 2, no. No. 2 (2016).
- Siprihainingrum, Jamil. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakara: Ar-Ruzz, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*(Yogyakarta: Bumi Aksara,2003)

Suratman, Winario. *Pengantar Penenelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985),

Syafaruddin, dkk *ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum)*,. Jakarta : Hijri Pustaka Utama, 2012.

Taher, Sartika M., dan Erni Munastiwi. “*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta.*” Yogyakarta : Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Vol. 4, no. No. 2 (2009).

Utami, Munandar., *pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004),

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

Kisi-kisi Wawancara

NO	VARIABEL	PERTANYAAN	INFORMAN
1	Upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan	1. Bagaimana upaya guru di SDN 114 RL dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan?	Guru
		2. Apakah dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa bapak/ibu sudah melakukan langkah-langkah seperti : a. Apakah bapak/ibu termasuk orang yang aktif membaca terutama buku-buku mengenai kreativitas? b. Apakah dalam mengajar bapak/ibu sering memberikan apresiasi kepada siswa? c. Apakah bapak/ibu termasuk orang yang mencintai karya seni? d. Respek seperti apa yang bapak/ibu lakukan ketika melihat perkembangan dalam diri siswa? e. Apakah dalam mengajar bapak/ibu akan mengarahkan siswa untuk berfikir kreatif? f. Apakah dalam melakukan pembelajaran bapak/ibu akan melakukan evaluasi?	Guru
2	Upaya orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan	1. Apakah dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa bapak/ibu sudah melakukan langkah-langkah seperti: a. Ketika seorang anak menunjukan penemuannya apakah bapak/ibu akan	

		<p>memberikan pujian sebagai bentuk motivasi kepada anak?</p> <p>b. Apakah bapak/ibu sudah memberikan ruang khusus kepada anak untuk bereksperimen?</p> <p>c. Apakah bapak/ibu sudah membiasakan anak untuk menghadapi tantangan?</p> <p>d. Bagaimana bapak/ibu dalam menikmati waktu bersama anak?</p> <p>e. Apakah bapak/ibu sudah pernah memberikan contoh dalam membuat karya yang kreatif?</p>	Orangtua
		<p>2. Dalam upaya meningkatkan kreatifitas anda apakah Guru dan Orangtua anda sudah melakukan langkah-langkah seperti :</p> <p>a. Apakah dalam mengajar guru sering memberikan apresiasi kepada anda?</p> <p>b. Apakah dalam mengajar guru mengarahkan anda untuk berfikir kreatif?</p> <p>c. Apakah dalam melakukan pembelajaran guru melakukan evaluasi kepada anda?</p> <p>d. Apakah ketika anda menunjukan ide, orang tua anda akan memberikan pujian?</p> <p>e. Apakah anda sudah diberikan ruang khusus oleh orangtua anda untuk bebas bereksperimen?</p> <p>f. Apakah orangtua anda sudah memberikan contoh dalam membuat karya yang kreatif?</p>	Siswa
3	Apa saja faktor – faktor yang	1. Apakah di sekolah siswa sudah diberikan waktu atau	

	<p>mempengaruhi proses meningkatkan kreativitas siswa di SD 114 Rejang Lebong</p>	<p>kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kreatifitasnya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah di Sekolah sudah disediakan sarana sebagai bentuk dorongan bagi siswa untuk bereksperimen? 3. Apakah guru sudah memberikan dorongan/ motivasi kepada siswa untuk berfikir kreatif? 	<p>Guru</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah di rumah anak sudah diberikan waktu menyendiri untuk mengembangkan kreativitasnya? 5. Apakah di rumah bapak/ibu sudah menyediakan sarana bagi anak sebagai bentuk dorongan anak untuk bereksperimen? 6. Aturan prilaku seperti apa yang bapak/ibu berlakukan untuk anak ketika di rumah? 7. Apakah bapak/ibu sering berhumor/bercanda bersama anak? 	<p>Orangtua</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 8. Apakah guru dan orangtua anda sudah memberikan waktu menyendiri agar anda bisa mengembangkan kreativitas? 9. Apakah guru dan orangtua anda sudah menyediakan sarana untuk memudahkan anda dalam bereksperimen? 10. Apakah orangtua anda memiliki aturan prilaku yang harus anda taati? 11. Apakah anda dan orangtua anda sering bercanda bersama? 	<p>Siswa</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 173 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.H/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.252 FT.05 PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Hendra Harmi, M.Pd** 197511082003121001
2. **H.M.Taufik Amrillah, M.Pd** 199005232019031006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : **Hera Apriliana Saputri**

NIM : **18591048**

JUDUL SKRIPSI : **Upaya Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SD 114 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 16 Maret 2022
Dekan,

Imam Ali Nurmal

Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerjasama
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/155/II/DI/MP/ISP/IV/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong,
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 300/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 tanggal 14 April 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Hera Aprilliana Saputri/ Barumanis, 02 April 2000
NIM : 18591048
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SD Negeri 114 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 114 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 18 April 2022 s/d 14 Juli 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :


- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 18 April 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




Ir. AFNIS RIDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196304051992031015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 114 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Memorandum

No. 300 /In 34/FT/PP/00.9/04/2022
 Proposal dan Instrumen
 Permohonan Izin Penelitian

14 April 2022

Kepada Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama: Hera Apriliana Saputri
 NIM: 13591048
 Fakultas/Prodi: Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi: Upaya Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SD 114 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian: 14 April s.d 14 Juli 2022
 Tempat Penelitian: SD 114 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

an Dekan
 KEMENTERIAN AGAMA
 REPUBLIK INDONESIA
 NIP. 19660723 199903 1 004

Tempat disampaikan Yth
 1. Rekap
 2. Nomor 1
 3. Ka. Pro. Kurup



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 114 REJANG LEBONG
Alamat: Desa Barimanis Kecamatan Bermuni Ulu
Kode Pos 39152



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/029 /KP/SDN114RL/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 114 Rejang Lebong.
Surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
No: 500/In.34/FT/PT/05.9/04/2022, Tanggal 14 April 2022 dan Surat Dinas Penanaman
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503.155/IP/DPMP/ISP/IV/2022, Tanggal 18
2022 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hera Apriliana Saputri

NIM : 18591048

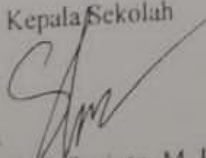
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah mewawancarai dan telah melaksanakan penelitian (Pengambilan
data SDN 114 Rejang Lebong sejak tanggal 18 April 2022 s/d 14 Juli 2022. Pengambilan
data dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Upaya Guru dan Orang
Orang dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan di SD
114 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermuni Ulu, 13 Juni 2022
Kepala Sekolah


Sigit Sucipto, M. Pd
19870831 201101 1 002

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suharlina, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hera Apriliana Saputri

Nim : 18591048

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022

Pihak yang di wawancarai



Suharlina, S.Pd

NIP. 197501231998102001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Walianti**

Jabatan : **Orang Tua Siswa Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Hera Apriliana Saputri**

Nim : **18591048**

Fakultas : **Tarbiyah**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Mei 2022

Pihak yang di wawancarai



WALIANTI

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Purnima
Jabatan : Orang Tua Siswa Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Hera Apriliana Sapri
Nim : 18591048
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Mrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Guru dan Orng Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Keran Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup, 22 Mei 2022

Pihak yang di wawancarai



PURNIMA

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Sariah*

Jabatan : Orang Tua Siswa Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hera Apriliana Saputri

Nim : 18591048

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Mei 2022

Pihak yang di wawancarai



SARIAH

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUHARJIMAN

Jabatan : Orang Tua Siswa Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hera Apriliana Saputri

Nim : 18591048

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Mei 2022

Pihak yang di wawancarai



(SUHARJIMAN)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titi Juviana

Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hera Apriliana Saputri

Nim : 18591048

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Mei 2022

Siswa Kelas IV

Tm
#

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anugrah Hermansyah

Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hera Apriliana Saputri

Nim : 18591048

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Mei 2022

Siswa Kelas IV



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Brayen Marselino

Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hera Apriliana Saputri

Nim : 18591048

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Mei 2022

Siswa Kelas IV



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Pahayu

Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hera Apriliana Saputri

Nim : 18591048

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Mei 2022

Siswa Kelas IV

Sri

DOKUMENTASI



Pembukaan Bazar semester 2



Hasil Kerajinan Tangan Yang dibuat Oleh Siswa



Melihat Hasil Karya Kerajinan Tangan yang dibuat Oleh Siswa



Hasil Karya Kerajinan Tangan Siswa yang dibazarkan



Kerajinan Tangan Siswa yang dibazarkan



Kerajinan Tangan Siswa yang dibazarkan



Pembukaan kegiatan bazar semester 1



Orang tua dan siswa menjaga stand bazar



Orang tua membimbing anak dalam pembuatan asbak



Stand bazar



Orang tua membimbing anaknya dalam membuat kerajinan tangan





Wawancara Wali Murid



Wawancara Wali Murid



Foto Dengan kepala sekolah Setelah Observasi



Anak-anak Kelas IV Mempersiapkan Kegiatan Bazar



Bersama Wali Murid Mempersiapkan Kegiatan Bazar



Wali Murid Bekerja Sama Membuat Tenda Untuk Kegiatan Bazar



Wawancara Siswa Kelas IV



Wawancara Wali Kelas IV



Wawancara Siswi Kelas IV




Wawancara Wali Murid



Wawancara Wali Murid



Wawancara Wali Murid



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Hera Apriliana Saputri
 NIM : 19391048
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGM 1

PEMBIMBING I : Hendra Harmi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Taufik Amrillah, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru dan Orang Tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SD 114 Rejang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap ditawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kelom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

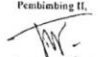
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


NAMA : Hera Apriliana Saputri
 NIM : 19391048
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGM 1















PEMBIMBING I : Hendra Harmi, M.Pd
 PEMBIMBING II : H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru dan Orang Tua dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan di SD 114 Rejang Lebong


Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

















Pembimbing I : 
 Hendra Harmi, M.Pd
 NIP. 197510032003121001

Pembimbing II : 
 H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
 NIP. 19990527101901006


IAIN CURUP

NO	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/3-2022	Penyakit febris dan fukta fukit		
2	14/4-2022	Tanduk sejant produkt sblk Belkha		
3	21/9-2022	Parutasi febris dan keton		
4	26/4-2022	Cefyru ukh lute		
5	8/6-2022	Pengobatan Malaria dan Capon pulka		
6	3/7-2022	Parutasi. Kei' paluk		
7	18/7-2022	Ade yin.		
8				


IAIN CURUP

NO	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	7/4	Memperjelas latar belakang dan memperbaiki sistematika penulisan		
2	9/4	menambah sumber		
3	12/2022	Memperjelas indikator yang menunjukkan keluhan anak-anak beam keadeiv		
4	10/05	mengoreksi instrumen penelitian		
5	29/05	menambah hasil observasi dan teori di bab IV		
6	5/2022	perkuat teori di bab IV		
7	15/07	perbaiki Dapus		
8	20/07	ACC		

BIODATA PENULIS



Penulis Hera Apriliana Saputri lahir pada tanggal 2 April 2000 di desa Barumanis, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Ngadiono dan ibu Sutinah. Penulis pertama kali memasuki dunia pendidikan di SDN 80 Rejang Lebong pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012, keudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTSN desa Barumanis dan tamat pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru M adrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2022. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDN 114 Rejang Lebong".